

**PENGARUH KEMATANGAN EMOSI DAN KELEKATAN KEPADA  
ORANG TUA TERHADAP PERILAKU AGRESIF SISWA SMP IBNU  
SINA BATAM**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Tara Amanda Saphyra**

**201310230311297**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2017**

## LEMBAR PENGASAHAN

1. Judul Skripsi : Pengaruh Kematangan Emosi dan Kelekatan dengan Orangtua Terhadap Perilaku Agresif Siswa SMP Ibnu Sina Batam
2. Nama Peneliti : Tara Amanda Saphyra
3. NIM : 201310230311297
4. Fakultas : Psikologi
5. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang
6. Waktu Penelitian : Pada tanggal 26 April 2017

Skripsi ini telah diuji oleh dewan penguji pada tanggal 28 Juli 2017

Dewan Penguji

Ketua Penguji : Dr. Latipun, M.Kes

Anggota Penguji : 1. Ari Firmanto, M.Psi  
2. Zainul Anwar, M.Psi  
3. Susanti Prasetyaningrum, M.Psi

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Latipun., M.Kes

Ari Firmanto, S.Psi., M.Si

Malang, \_\_\_\_\_

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

Dr. Iswinarti, M.Si

## **Kata Pengantar**

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayayang, saya panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir SKRIPSI ini dengan lancar.

Ungkapan terima kasih tidak lupa saya sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Iswinarti, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang
2. Bapak Dr. Latipun, M.Kes dan Ari Firmanto, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berguna, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Kepala Sekolah, jajaran guru dan adik-adik SMP Ibnu Sina Batam yang telah membantu dalam pengambilan data penelitian akhir.
4. Kedua orang tua dan adik-adik dirumah yang selalu membantu peneliti, memberikan dukungan, semangat serta doa yang sangat berarti bagi penulis.
5. Teman-teman seperjuangan kelas Psikologi E 2013 yang selalu memberikan semangat.
6. Para pemburu takjil dan sahabat-sahabat di Batam yang selalu memberikan semangat dan hiburan kepada penulis saat jenuh.
7. Semua pihak yang terlibat yang telah membantu dari penelitian sampai pada penulisan dan penyelesaian tugas akhir SKRIPSI yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari tiada satupun karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran demi perbaikan karya ini sangat penulis harapkan. Meski demikian, penulis berharap semoga ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Malang, Juli 2017

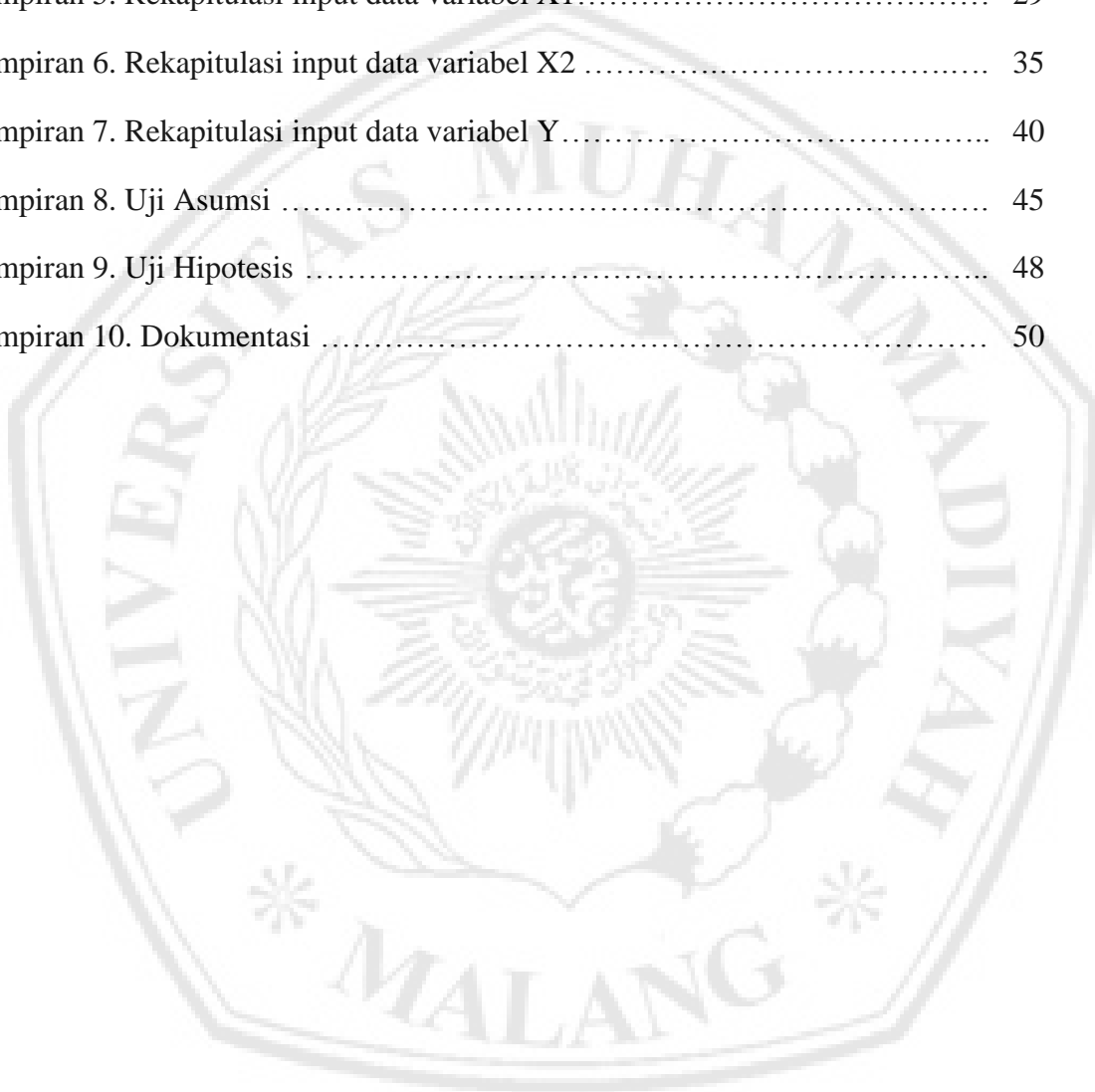
Tara Amanda Saphyra

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
ABSTRAK .....	1
PENDAHULUAN .....	2
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	5
Perilaku Agresif .....	5
Kematangan Emosi .....	6
Kematangan Emosi dengan perilaku agresif .....	7
Kelekatan kepada Orangtua .....	8
Kelekatan kepada Orangtua dengan perilaku agresif .....	8
Hipotesa .....	9
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	9
Rancangan Penelitian .....	9
Subjek Penelitian .....	10
Variabel dan Instrumen Penelitian .....	10
Prosedur dan Analisa Data .....	11
<b>HASIL PENELITIAN</b> .....	11
Deskripsi Subjek Penelitian .....	11
Deskripsi Variabel .....	12
Uji Asumsi .....	12
Uji Hipotesis .....	13
<b>DISKUSI</b> .....	13
<b>SIMPULAN dan IMPLIKASI</b> .....	17
<b>REFERENSI</b> .....	18
<b>LAMPIRAN</b> .....	20

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrument Penelitian .....	20
Lampiran 2. Sebaran item skala <i>Aggression Questionnaire</i> .....	21
Lampiran 3. Sebaran item skala Kematangan Emosi .....	23
Lampiran 4. Sebaran item skala Kelekatan kepada Orangtua.....	25
Lampiran 5. Rekapitulasi input data variabel X1.....	29
Lampiran 6. Rekapitulasi input data variabel X2 .....	35
Lampiran 7. Rekapitulasi input data variabel Y.....	40
Lampiran 8. Uji Asumsi .....	45
Lampiran 9. Uji Hipotesis .....	48
Lampiran 10. Dokumentasi .....	50



# **PENGARUH KEMATANGAN EMOSI DAN KELEKATAN KEPADA ORANG TUA TERHADAP PERILAKU AGRESIF SISWA SMP IBNU SINA BATAM**

**Tara Amanda Saphyra**

**Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang**

[Amandatara19@gmail.com](mailto:Amandatara19@gmail.com)

Kurangnya kematangan emosi dan rendahnya kelekatan remaja kepada orang tua dapat menimbulkan amarah dalam diri remaja. Amarah tersebut jika ditunjukkan akan berbentuk suatu perilaku, yaitu perilaku agresif. Sering sekali terjadi perilaku-perilaku agresif berupa verbal maupun non verbal yang dilakukan oleh anak-anak sekolah, terutama di SMP Ibnu Sina Batam. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kematangan emosi dan kelekatan kepada orang tua terhadap perilaku agresif siswa SMP Ibnu Sina Batam. Desain penelitian bersifat non-eksperimental kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 150 siswa SMP Ibnu Sina Batam yang diambil secara *quota sampling*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara kematangan emosi dan kelekatan kepada orang tua terhadap perilaku agresif siswa ( $F=13.873$ ,  $p=.000$ ), dengan nilai kontribusi sebesar 16% ( $R^2=.159$ ). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kematangan emosi ( $X1$ ) dan kelekatan kepada orang tua ( $X2$ ), semakin rendah perilaku agresif siswa ( $Y$ ).

Kata kunci: kematangan emosi, kelekatan kepada orang tua, perilaku agresif siswa

*Lack of emotional maturity and low adolescent attachment to the elderly can cause anger in adolescents. This anger if shown will be in the form of a behavior, that is aggressive behavior. Currently, there are often aggressive behaviors in the form of verbal and non verbal done by school children, especially in Ibnu Sina Batam junior high school. The purpose of this study is to determine the influence of emotional maturity and attachment to parents of aggressive behavior of students of SMP Ibnu Sina Batam. The design is non-experimental quantitative. The sampling technique used in this research is quota sampling. Subjects in this study amounted to 150 students of Ibnu Sina Batam junior high school taken in quota sampling. The results showed that there was a significant negative effect between emotional maturity and attachment to parents on students' aggressive behavior ( $F = 13.873$ ,  $p = .000$ ), with a contribution value of 16% ( $R^2 = .159$ ). This shows that the higher the emotional maturity ( $X1$ ) and attachment to the parent ( $X2$ ), the lower the student's aggressive behavior ( $Y$ ).*

*Keywords: emotional maturity, attachment to parents, student's aggressive behavior*

Saat ini sering sekali terjadi kasus-kasus kekerasan yang dilakukan oleh anak-anak sekolah dan hal tersebut sangat memprihatinkan bagi pendidik dan orangtua. Perilaku agresif dilakukan dari berbagai usia mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa. Perilaku agresif yaitu perilaku menyakiti individu lain dimana perilaku tersebut berupa fisik dan non fisik seperti mendorong, memukul, merusak sarana dan prasarana, mencaci, mengejek, dll. Jika perilaku agresif tersebut tidak cepat ditangani, maka akan berdampak fatal terhadap mental, fisik, bahkan dapat menyebabkan kematian.

Di Indonesia sendiri, banyak sekali terjadi kasus kekerasan yang dilakukan oleh siswa. Data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), seperti dilansir keterangan tertulis Kemdikbud, Selasa (14/6/2016), sepanjang Januari 2011 sampai Juli 2015 ada 1.880 kasus kekerasan yang terjadi di lingkungan pendidikan. Pada 2011, tercatat 276 tindak kekerasan terjadi di sekolah. Jumlah tersebut meningkat pada 2012 menjadi 552 kasus kekerasan. Namun di tahun berikutnya, angka kekerasan di sekolah menurun menjadi 371 kasus. Pada 2014, kembali terjadi peningkatan tindak kekerasan di sekolah dengan 461 kasus. Hingga Juli 2015, ada 220 kasus kekerasan yang terjadi di sekolah (news.okezone.com, 14 Juni 2016).

Beberapa contoh kasus tentang perilaku agresif yaitu yang pertama VL alias Vika (15), pelajar SMP di Manado dianiaya rekan sekolahnya, di salah satu tempat di Kelurahan Winangun, Kecamatan Malalayang, Kota Manado. Ia dianiaya habis-habisan oleh Axel dan teman-temannya. Para pelaku menarik rambut, menampar dan menginjak perut korban. Informasi yang dihimpun Sindonews, awalnya Axel merasa tersinggung dengan sikap korban. Pelaku pun spontan menyerang korban dengan cara menarik rambutnya hingga jatuh ke tanah. Akibat perbuatan para pelaku, korban mengalami luka di kaki, dan rasa sakit di bagian perut (daerah.sindonews.com, 7 April 2015). Kedua, seorang siswa madrasah tsanawiyah (MTs) di Kendal, Jawa Tengah, tewas setelah diduga berkelahi dengan adik kelas di kamar mandi sekolah. Orangtua korban menyesalkan keterangan sekolah yang mengatakan anaknya meninggal karena terjatuh. Di kamar mandi lantai dua salah satu madrasah tsanawiyah di Pageruyung, Kendal, Jawa Tengah, Muhamad Riwayadi (15) ditemukan sekarat dan akhirnya meninggal saat dibawa ke sebuah klinik terdekat. Awalnya, pihak sekolah tidak mau memberikan keterangan terkait peristiwa ini. Dari penuturan teman-teman korban, Muhamad Riwayadi (kelas VIII) terlibat perkelahian dengan adik kelasnya berinisial MS (kelas VII). Penyebab perkelahian diduga saling ejek saat upacara bendera Senin lalu (daerah.sindonews.com, 13 Februari 2015).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kesiswaan SMP Ibnu Sina Batam, menemukan hasil bahwa kebanyakan siswa di sekolah tersebut melakukan agresi verbal seperti adu mulut karena masalah kecil, mengejek, mengolok-olok, dan gurauan yang dianggap serius terhadap teman sekolah maupun guru sehingga menimbulkan berbagai keresahan.

Hal-hal tersebut merupakan bukti nyata bahwa sikap agresif yang tinggi masih terjadi pada siswa-siswi di Indonesia. Seharusnya, antar teman tidak boleh saling menghina, mengejek dan melakukan kekerasan fisik. Antar teman hendaknya saling menjaga kerukunan dan menghormati teman lain yang berbeda dengannya. Agresi yang dilakukan berturut-turut dalam jangka lama, apalagi jika terjadi pada anak-anak atau sejak masa anak-anak, dapat mempunyai dampak pada perkembangan kepribadiannya seperti menjadi depresif dan mempunyai harga diri rendah (Sarwono, 1999).

Masa kritis dimana perilaku agresif dapat menjadi sebuah kecenderungan yang dapat bertahan sampai masa dewasa adalah saat masa usia sekolah dan remaja. Pada saat remaja, perilaku agresif yang belum dapat diatasi akan semakin lebih berbahaya, karena dapat melanggar hukum dan menjurus pada perkelahian dan tindakan kekerasan. Lebih khusus lagi pada saat remaja awal, dimana puncaknya terjadi konflik (Santrock, 2012).

Penyebab agresi sangatlah beragam, tidak hanya disebabkan karena adanya dorongan dari dalam diri, namun dipengaruhi juga oleh kognisi serta faktor lingkungan dimana anak mempelajari perilaku agresi melalui pengamatan dan pengalaman. Masa remaja merupakan puncak emosionalitas. Pergolakan emosi yang terjadi pada remaja tidak terlepas dari bermacam-macam pengaruh seperti lingkungan tempat tinggal, keluarga, sekolah dan teman sebaya serta aktivitas-aktivitas yang dilakukannya dalam kehidupan sehari-hari. Masa remaja dapat dikenal sebagai masa *strum and drag* atau *storm and stress*, masa yang penuh dengan konflik dan ketidakpastian, karena pada masa ini remaja mengalami banyak perubahan antara lain perubahan pada emosi, perubahan pada fisik atau tubuh serta perubahan pada pola perilaku, minat dan nilai yang ada pada dirinya (Hurlock, 1993).

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi perilaku agresif yaitu emosi yang masih belum matang. Saat ini banyak sekali siswa yang mengalami masalah kematangan emosi seperti frustrasi, tidak bisa mengendalikan dan mengatur emosi, tidak bisa bersabar ketika ada masalah yang menghadang sehingga siswa sulit untuk mengontrol agresivitasnya. Gejolak emosi remaja yang menggebu-gebu membuat emosi dalam diri tidak terkontrol. Hal itu sering berdampak dan berujung pada perilaku-perilaku negatif. Amarah atau emosi yang tidak terkontrol yang timbul secara alami dari dalam diri remaja itulah faktor terbesar munculnya agresi atau berontak dari dalam diri masing-masing remaja (Agung & Matulesy, 2012). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Faradina (2010) dengan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara kematangan emosi dengan agresivitas pada remaja akhir (mahasiswa UPI YAI). Dengan hubungan yang negatif, artinya bahwa semakin rendah tingkat kematangan emosinya maka akan semakin tinggi tingkat agresivitasnya dan sebaliknya semakin tinggi tingkat kematangan emosinya maka semakin rendah tingkat agresivitasnya. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Pастey & Aminbhavi (2006) menemukan hasil bahwa remaja dengan kematangan emosi yang tinggi memiliki kemampuan untuk mengelola, mengendalikan dan memimpin diri sendiri dengan baik dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

Selain itu, faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku agresif yaitu keluarga (orang tua). Keluarga memiliki tanggung jawab pertama untuk menjaga pertumbuhan dan perkembangan anak. Seorang anak akan mencapai pertumbuhan dan perkembangan optimal jika kebutuhan dasarnya terpenuhi misalnya kebutuhan fisik (sandang, pangan, papan) dan kebutuhan psikologis berupa dukungan, perhatian dan kasih sayang. Iklim keluarga yang negatif dapat menyebabkan anak merasakan stres, ketidakamanan dan ketidaknyamanan. Anak dalam lingkungan seperti itu berada dalam resiko yang tinggi dalam perkembangan perilaku yang bermasalah, seperti agresif, berperilaku kasar, depresi. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuana (2015) yaitu ada hubungan positif yang sangat signifikan antara kelekatan tidak aman dengan kecenderungan perilaku *bullying* dimana *bullying* termasuk salah satu bentuk dari perilaku agresif. Selain itu penelitian yang dilakukan Imhode (2013) menemukan hasil bahwa siswa sekolah menengah baik laki-laki atau perempuan yang memiliki gaya komunikasi yang buruk dengan orang tua dan sering diabaikan lebih cenderung memunculkan perilaku agresif.



Sikap orang tua dalam mengasuh anak akan membentuk suatu ikatan antara anak dengan orangtua sebagai figur pengasuh. Ikatan yang terbentuk antara anak dan orangtua oleh Bowlby disebut sebagai kelekatan atau *attachment*. Bowlby menyatakan bahwa pengalaman kelekatan yang aman dan hangat memudahkan tumbuhnya kepercayaan bahwa orang lain memberikan perhatian, perilaku orang lain yang bersifat negatif hanya berlangsung sementara dan dapat dimaafkan, dan seseorang memiliki respon yang sesuai untuk menghadapi perilaku yang negatif tersebut. Kemarahan digunakan untuk mengurangi kemungkinan orang lain untuk berperilaku negatif di masa yang akan datang, untuk mengatasi hambatan dalam berhubungan dengan orang lain, dan untuk memelihara ikatan kelekatan dengan orang lain. Ketika kemarahan gagal untuk tidak mempersoalkan perilaku negatif orang lain, dan individu mengalami ancaman penolakan dan diabaikan, maka individu dapat mengalami kemarahan yang disfungsional. Hal tersebut ditandai dengan kemurkaan yang memuncak dan perilaku destruktif yang tidak terkontrol. Hal ini dapat terjadi pada orang yang bergaya lekat tidak aman yang berkembang dalam lingkungan figur lekat yang tidak sensitif. Remaja dengan hubungan kelekatan yang aman dan wajar dengan orang tua mereka mempunyai harga diri yang lebih tinggi dan kesejahteraan emosi yang lebih baik. Keterikatan atau kelekatan yang aman dengan orang tua dapat membantu remaja dari kecemasan dan kemungkinan perasaan tertekan atau ketegangan emosi yang berkaitan dengan transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa (Santrock, 2012). Namun bila kelekatan pada orang tua ini terlalu berlebihan dan tidak masuk kelekatan yang aman lagi, malah sebaliknya, akan dapat menimbulkan dampak negatif bagi remaja tersebut. Orang dengan gaya lekat tidak aman memiliki kemarahan yang lebih tinggi pada model mentalnya. Orang dengan gaya lekat aman memiliki penyesuaian yang adaptif terhadap emosi yang dimilikinya. Sementara orang dengan gaya kelekatan tidak aman (cemas dan menghindar) memiliki penyesuaian dan pengaturan emosi yang kurang tepat (Collins, 1998). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Amani (2016) yaitu terdapat signifikan yang berbeda diantara tiga gaya kelekatan (aman, menghindar, cemas). Gaya kelekatan menghindar dan cemas memiliki korelasi yang positif terhadap agresif yang artinya semakin tinggi anak yang menerima gaya kelekatan menghindar dan cemas maka semakin tinggi pula perilaku agresifnya. Selain itu gaya kelekatan aman memiliki korelasi yang negatif, artinya semakin tinggi anak yang menerima gaya kelekatan aman maka semakin rendah perilaku agresifnya.

Proses pencapaian kematangan emosional remaja dipengaruhi oleh kondisi sosio-emosional disekitarnya. Remaja yang emosinya matang mampu memberikan reaksi emosional yang stabil, tidak berubah-ubah dari satu emosi atau suasana hati ke suasana hati yang lain, seperti dalam periode sebelumnya. remaja yang matang emosinya tidak meledakkan emosinya dihadapan orang lain, melainkan menunggu saat yang tepat untuk mengungkapkan emosinya pada saat, waktu dan tempat yang tepat dan mampu mengendalikan amarahnya. Jika remaja tersebut berada di lingkungan keluarga yang kurang kondusif, kurang mendapat perhatian dan kasih sayang orang tuanya, maka mereka akan cenderung mengalami kecemasan dan tertekannya perasaan. Apabila perasaan cemas dan tertekan tersebut muncul, dan remaja tidak bisa mengendalikan diri untuk menahan amarahnya, maka remaja akan meluapkan amarahnya sebagai bentuk perilaku agresif (Hurlock, 1993).

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pada kematangan emosi dan kelekatan kepada orang tua dengan perilaku agresif siswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kematangan emosi dan kelekatan orang tua terhadap perilaku agresif siswa. Manfaat penelitian yaitu dapat memberikan informasi mengenai pengaruh kematangan emosi dan kelekatan orang tua terhadap perilaku agresif siswa.

## Perilaku Agresif

Setiap perilaku yang merugikan atau menimbulkan korban pada pihak orang lain dapat disebut sebagai perilaku agresif. Agresif adalah perilaku fisik atau lisan yang disengaja dengan maksud untuk menyakiti atau merugikan orang lain (Myers, 2010). Perilaku agresif merupakan perilaku yang secara sengaja diniatkan untuk menyakiti orang lain, baik secara fisik maupun verbal dan terhadap objek-objek, dimana perilaku tersebut tidak diinginkan oleh orang yang menjadi korbannya (Restu& Yusri, 2013). Perilaku agresi adalah perilaku yang dimaksudkan untuk melukai orang lain secara fisik atau verbal atau merusak harta benda (Atkinson, 1987). Agresif merupakan bentuk ekspresi marah yang diwujudkan melalui perilaku yang dilakukan dengan sengaja untuk menyakiti orang lain dan menimbulkan konsekuensi yang serius (Arriani, 2014). Jadi, dapat disimpulkan bahwa agresi merupakan perilaku yang disengaja dengan maksud merusak objek-objek yang ada disekitar, menyakiti dan membuat korban merasa dirugikan.

Timbulnya perilaku agresi pada remaja merupakan hasil interaksi atau saling berhubungan antara berbagai macam faktor. Perilaku agresif muncul karena dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu faktor internal (frustrasi, kejenuhan, stres, jenis kelamin, usia, ketrampilan memecahkan masalah, tingkat kecerdasan emosional, dan deindividualisasi), dan faktor eksternal (lingkungan keluarga, konformitas teman sebaya, suhu udara, alkohol, dan obat-obatan, suara yang bising dan keras, norma sosial, efek senjata, provokasi, kekuasaan, dan kepatuhan) (Koeswara, 1988).

Terdapat empat dimensi agresi yang dapat digunakan untuk melihat perilaku agresif secara umum: 1) Agresi fisik, yaitu kecenderungan individu untuk melakukan serangan secara fisik sebagai ekspresi kemarahan seperti memukul, menendang, mendorong, meninju, merampas dan merusak properti. 2) Agresi verbal, yaitu kecenderungan untuk menyerang orang lain atau memberi stimulus yang merugikan dan menyakiti orang tersebut secara verbal yaitu melalui kata-kata atau melakukan penolakan contohnya seperti berdebat, berteriak, memaki, mengancam dan mengolok-olok. 3) Kemarahan, yaitu representasi emosi atau afektif berupa dorongan fisiologis sebagai tahap persiapan agresi seperti marah, kesal dan temperamental. 4) Permusuhan, yaitu perasaan sakit hati dan merasakan ketidakadilan sebagai representasi dari proses berpikir atau kognitif seperti pendendam, mudah cemburu dan mudah curiga (Buss& Perry, 1992).

Menurut teori kognitif sosial oleh Bandura, bagian utama dari pembelajaran manusia terdiri atas belajar observasional, yang mana merupakan pembelajaran dengan cara melihat perilaku orang lain atau model. Sebagai contoh, seorang anak laki-laki yang mengamati ledakan amarah dan sikap permusuhan ayahnya ketika menghadapi orang lain, ketika bersama kawan-kawan sebayanya anak tersebut memperlihatkan karakteristik yang sama dengan perilaku ayahnya (Santrock, 2012). Dalam eksperimennya, terdapat anak muda yang melihat sebuah film tentang seorang dewasa yang dengan brutal memukul permainan yang disebut boneka bobo. Kemudian anak tersebut diberikan kesempatan untuk bermain dengan boneka tersebut dan kebanyakan anak akan memperlihatkan perilaku yang sama bahkan meniru perilaku agresif tersebut secara hampir identik. Dengan demikian, terlepas dari apakah kekerasan tersebut nyata atau fiksi, mengobservasi tindak kekerasan akan mendorong perilaku agresif (Feldman, 2012).

## Kematangan Emosi

Kematangan emosi adalah kemampuan menerima hal-hal negatif dari lingkungan tanpa membalasnya dengan sikap yang negatif, melainkan dengan kebijakan (Martin, 2003). *Emotional maturity* (kedewasaan emosional) adalah suatu keadaan atau kondisi mencapai

tingkat kedewasaan dari perkembangan emosional; dan karena itu pribadi yang bersangkutan tidak lagi menampilkan pola emosional yang pantas bagi anak-anak, namun mereka mampu menekan atau mengontrolnya lebih baik, khususnya ditengah-tengah situasi sosial (Hurlock, 1993). Individu yang memiliki kematangan emosi adalah individu yang dapat mengendalikan emosinya maka individu akan berpikir secara matang, berpikir secara objektif. Orang yang telah matang emosinya akan dapat mengontrol emosinya dengan baik, merespons stimulus dengan cara berpikir baik, tidak mudah frustrasi dan akan menghadapi masalah dengan penuh perhatian (Walgito, 2002). Jadi, dapat disimpulkan bahwa kematangan emosi yaitu suatu kondisi dimana seseorang dapat mengendalikan emosinya lebih baik dari sebelumnya dan mampu merespons stimulus-stimulus negatif dengan berpikir baik dan sehat.

Remaja yang emosinya matang mampu memberikan reaksi emosional yang stabil, tidak berubah-ubah dari satu emosi atau suasana hati ke suasana hati yang lain, seperti dalam periode sebelumnya. Ciri-ciri remaja yang matang emosinya seperti apabila pada akhir masa remaja tidak meledakkan emosinya dihadapan orang lain, melainkan menunggu saat yang tepat untuk mengungkapkan emosinya pada saat, waktu dan tempat yang tepat. Petunjuk yang lainnya adalah bahwa individu menilai situasi secara kritis terlebih dahulu sebelum bereaksi secara emosional (Hurlock, 1993). Adapun tujuh aspek-aspek kematangan emosi yaitu: 1) kemandirian, mampu memutuskan apa yang dikehendaki dan bertanggung jawab terhadap keputusan yang dikehendakinya. 2) kemampuan menerima kenyataan, mampu menerima kenyataan bahwa dirinya tidak selalu sama dengan orang lain, mempunyai kesempatan, kemampuan, serta tingkat intelegensi yang berbeda dengan orang lain. 3) kemampuan beradaptasi, orang yang matang emosinya mampu beradaptasi dan mampu menerima beragam karakteristik orang serta mampu menghadapi situasi apapun. 4) kemampuan merespon dengan tepat, individu yang matang emosinya memiliki kepekaan untuk merespon terhadap kebutuhan emosi orang lain, baik yang diekspresikan maupun tidak diekspresikan. 5) merasa aman, menyadari bahwa sebagai makhluk sosial ia memiliki ketergantungan pada orang lain. 6) kemampuan berempati, mampu menempatkan diri pada posisi orang lain dan memahami apa yang mereka pikirkan dan rasakan. 7) kemampuan menguasai amarah, mengetahui hal-hal apa saja yang dapat membuatnya marah maka ia dapat mengendalikan perasaan marahnya (Smithson, 1974).

### **Kematangan emosi dengan perilaku agresif**

Perilaku agresif dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri individu yang salah satunya berupa rendahnya kematangan emosi. Kematangan emosi memegang peranan yang sangat penting dalam pengendalian diri remaja, khususnya emosi. Seseorang yang telah matang emosinya berarti dapat mengendalikan luapan emosi dan nafsu, sehingga individu tersebut dapat mengelolanya dengan baik. Reaksi atau respon emosi yang diluapkan individu yaitu berupa perasaan subjektif yang bervariasi dari rasa kecewa, jengkel, ataupun luapan kegembiraan yang ditujukan kepada dirinya sendiri. Individu dengan tingkat kematangan emosional tinggi mampu meredam dorongan agresi dan mengendalikan emosinya, pandai membaca perasaan orang lain, serta dapat memelihara hubungan baik dengan lingkungannya, sehingga apabila individu memiliki kematangan emosi yang baik, maka individu tersebut mampu mengendalikan perilaku agresinya (Rahayu, 2008). Tanpa kematangan emosi yang baik, maka remaja tidak akan memiliki kontrol diri dalam setiap perilakunya sehari-hari (Agung & Matulesy, 2012).

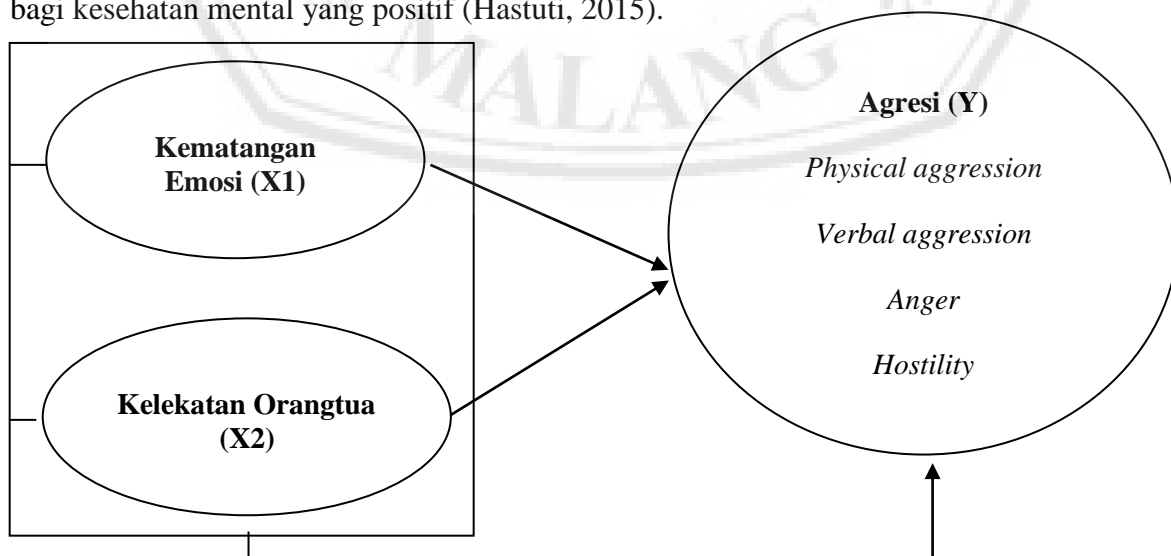
### **Kelekatan Orang Tua**

Kelekatan merupakan suatu ikatan yang kuat yang dikembangkan anak melalui interaksinya dengan orang yang mempunyai arti khusus dalam kehidupannya, biasanya orang tua (McCartney& Dearing, 2002). Kelekatan (*attachment*) mengacu kepada suatu relasi antara dua orang yang memiliki perasaan yang kuat satu sama lain dan melakukan banyak hal bersama untuk melanjutkan relasi tersebut. Dalam psikologi perkembangan, kelekatan diartikan sebagai adanya daya suatu relasi antara figur sosial tertentu dengan suatu fenomena tertentu yang dianggap mencerminkan karakteristik relasi yang unik (Santrock, 2002). Jadi, dapat disimpulkan kelekatan orang tua yaitu kelekatan emosional yang terbentuk sejak kecil dan memiliki arti khusus bagi anak terhadap orang tuanya.

Manfaat hubungan kelekatan yang terbentuk antara orang tua dan remaja yaitu: 1) meningkatkan rasa percaya diri, 2) kemampuan membina hubungan yang hangat, 3) mengasihi sesama dan peduli terhadap orang lain, 4) disiplin, 5) pertumbuhan intelektual dan psikologis (Rini, 2002). Tiga aspek kelekatan orang tua-remaja yang dikemukakan oleh Bowlby yaitu; 1) kepercayaan, berhubungan dengan perasaan aman remaja, dimana remaja mempersepsi bahwa figure *attachment* sensitif dan responsif terhadap keinginan dan kebutuhan mereka serta siap membantu dengan kepedulian. 2) komunikasi, merupakan analogi remaja terhadap pencarian kedekatan seperti yang dilakukan oleh bayi. 3) keterasingan, jarak dari partner yang cenderung tidak empatik (Gullone& Robinson, 2005).

### Kelekatan kepada orang tua dengan perilaku agresif

Pengaruh terbesar perilaku agresif anak berasal dari keluarga. pada remaja awal perilaku agresif disebabkan oleh kurang hangatnya hubungan dengan orangtua. Hukuman yang terlalu berlebihan, pembiasaan hukuman pada waktu kecil, terlalu dimanjakan dan juga diabaikan. Orang tua memiliki tanggung jawab pertama untuk menjaga pertumbuhan dan perkembangan anak serta lingkungan pendidikan yang utama dan pertama bagi anak. Seorang anak akan mencapai pertumbuhan dan perkembangan optimal jika kebutuhan dasarnya terpenuhi misalnya kebutuhan fisik (sandang, pangan, papan) dan kebutuhan psikologis berupa dukungan, perhatian dan kasih sayang. Iklim keluarga yang negatif dan tidak mendukung dapat menyebabkan anak merasakan stress, ketidakamanan dan ketidaknyamanan sehingga beresiko mengalami gangguan perkembangan kejiwaan anak. Anak dalam lingkungan seperti itu berada dalam resiko yang tinggi dalam perkembangan perilaku yang bermasalah, seperti agresif, berperilaku kasar, depresi. Kelekatan berkaitan dengan kedekatan emosional antara anak dengan orang tua yang akan menciptakan rasa aman dan membentuk dasar yang kuat bagi kesehatan mental yang positif (Hastuti, 2015).



## **Gambar 1. Kerangka Berpikir**

### **Hipotesa**

Terdapat pengaruh negatif secara parsial antara kematangan emosi (*X1*) atau kelekatan kepada orangtua (*X2*) terhadap perilaku agresif (*Y*) siswa SMP Ibnu Sina Batam.

Terdapat pengaruh negatif secara simultan antara kematangan emosi (*X1*) dan kelekatan kepada orangtua (*X2*) terhadap perilaku agresif (*Y*) siswa SMP Ibnu Sina Batam.

## **METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non-eksperimen. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang datanya berupa angka dan bilangan dimana data tersebut dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain (Creswell, 2002). Pada metode penelitian kuantitatif ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan positivisme, dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

### **Subjek penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi di SMP Ibnu Sina Kota Batam. Jumlah sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500 subjek (Sugiyono, 2016). Sehingga peneliti memutuskan untuk mengambil subjek penelitian sebanyak 150 siswa, dengan rincian kelas 7 sebanyak 37 siswa dan 8 sebanyak 113 siswa berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan rentang usia 13-16 tahun. Peneliti menggunakan teknik pengambilan data berupa *quota sampling* atau sampel berjatah yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Teknik ini cukup efektif digunakan mana kala peneliti tidak mengetahui berapa jumlah anggota populasi secara pasti. Namun, penentuan jumlah kuota sampel yang akan diambil perlu memperhatikan faktor kelayakan jumlah (Martono, 2010).

### **Variabel dan Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel bebas (*X*) dan satu variabel terikat (*Y*). Adapun yang menjadi variabel bebas pertama (*X1*) adalah kematangan emosi, variabel bebas kedua (*X2*) adalah kelekatan orangtua dan variabel terikatnya (*Y*) adalah perilaku agresif anak.

Kematangan emosi yaitu suatu kondisi dimana siswa dapat menerima kenyataan bahwa dirinya tidak selalu sama dan berbeda dengan orang lain, memiliki kepekaan untuk merespon terhadap kebutuhan emosi orang lain, mampu menempatkan diri pada posisi orang lain dan memahami apa yang mereka pikirkan dan rasakan, dan mampu mengendalikan amarahnya.

Kelekatan orangtua yaitu kecenderungan perilaku lekat siswa terhadap orangtuanya yaitu seperti rasa kepercayaan siswa terhadap orangtuanya, komunikasi dengan orangtuanya dan keterasingan.

Perilaku agresif adalah suatu tindakan atau perilaku bertujuan untuk menyakiti atau melukai orang lain seperti memukul, memaki, temperamental dan pendendam.

Dalam penelitian ini, kematangan emosi diukur dengan menggunakan skala kematangan emosi dari penelitian Rizqi (2011). Skala ini menggunakan model *Likert* dengan empat alternatif jawaban. Skala kematangan emosi tersebut mengacu pada aspek kematangan emosi menurut Smithson (1974) yaitu kemandirian, kemampuan menerima kenyataan, kemampuan beradaptasi, kemampuan merespon dengan tepat, merasa aman, kemampuan berempati dan kemampuan menguasai amarah. Hasil uji coba (*try out*) skala kematangan emosi terdiri dari 47 aitem, dan didapatkan 34 aitem yang valid dengan nilai reliabilitas sebesar .923. Artinya nilai skala ini reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

Kelekatan kepada orangtua diukur dengan menggunakan skala kelekatan dari penelitian Ferdiana (2016). Skala ini menggunakan model *Likert* dengan empat alternatif jawaban. Skala kelekatan tersebut mengacu pada aspek kelekatan orangtua-remaja oleh Gullone & Robinson (2005) yaitu kepercayaan, komunikasi, keterasingan (alienasi). Hasil uji coba (*try out*) skala kelekatan orangtua terdiri dari 28 aitem, dan didapatkan 21 aitem yang valid dengan nilai reliabilitas sebesar .895. Artinya nilai skala ini reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

Perilaku agresif menggunakan skala *Aggression Questionnaire scale* dari penelitian Syukmawati (2014). Skala ini menggunakan model *Likert* dengan empat alternatif jawaban. Skala *Aggression Questionnaire* mengacu pada aspek perilaku agresif oleh Buss & Perry (1992) yaitu agresi fisik, agresi verbal, kemarahan dan permusuhan. Hasil uji coba (*try out*) skala *Aggression Questionnaire* terdiri dari 40 aitem, dan didapatkan 27 aitem yang valid dengan nilai reliabilitas sebesar .776 yang berarti skala ini reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

### **Prosedur dan analisa data**

Penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan analisa data. Pertama, persiapan penelitian dimulai dengan merumuskan masalah yang akan diteliti, menentukan variabel penelitian, mencari referensi untuk mendapatkan gambaran dan landasan teori yang tepat mengenai variabel yang ingin diteliti, menentukan dan menyiapkan instrumen penelitian yaitu skala kematangan emosi, kelekatan dan *Aggression Questionnaire scale* setelah itu menentukan lokasi penelitian. Tahap kedua yaitu pelaksanaan dengan mendatangi lokasi penelitian, menjelaskan cara mengisi kuisisioner, membagikan kuisisioner kepada subjek dan member waktu kepada subjek untuk memeriksa kembali skala yang sudah selesai diisi. Kemudian tahap ketiga yaitu analisa data dengan cara skoring, membuat tabulasi data setelah itu melakukan analisis data untuk mengetahui pengaruh kematangan emosi dan kelekatan orangtua terhadap perilaku agresif siswa SMP dengan menggunakan teknik uji asumsi regresi ganda. Dimana uji asumsi regresi ganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya.

## HASIL PENELITIAN

### Deskripsi Subjek

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa SMP Ibnu Sina Batam yang berada di kelas 7 dan 8. Subjek penelitian berjumlah 150 siswa, diantaranya 91 siswa laki-laki dan 59 siswa perempuan dengan rentang usia 13-16 tahun dengan rincian, subjek yang berusia 13 tahun sebanyak 33 siswa (22%), subjek yang berusia 14 tahun sebanyak 52 siswa (34,66%), subjek yang berusia 15 tahun sebanyak 49 siswa (32,66%) dan subjek berumur 16 sebanyak 16 siswa (10,67%).

Tabel 1. Tabulasi antara kematangan emosi, kelekatan kepada orang tua dan perilaku agresif siswa (N-150)

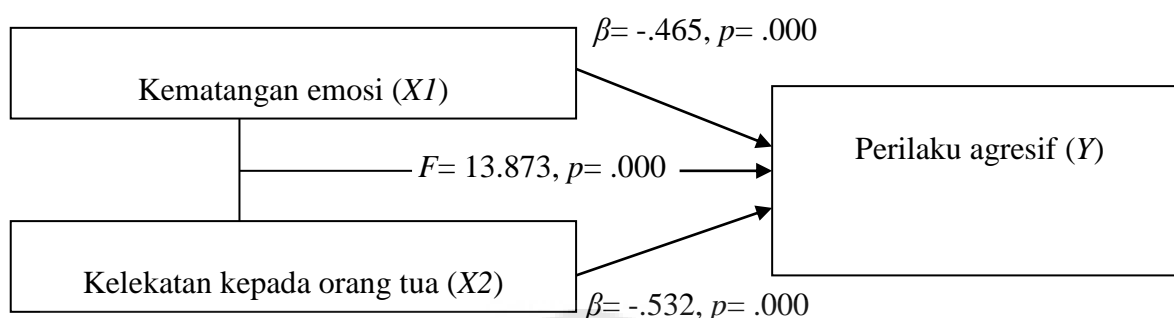
Variabel	Interval	<i>M (SD)</i>
Perilaku agresif	105-45	72.19 (10.116)
Kematangan emosi	119-73	99.49 (7.694)
Kelekatan kepada orang tua	79-44	62.11 (6.439)

Berdasarkan tabel 1, maka diperoleh data bahwa nilai interval maksimum minimum pada variabel perilaku agresif adalah 105-45 dan nilai rata-ratanya  $M(SD)= 72.19 (10.116)$ . Pada variabel kematangan emosi nilai interval maksimum minimum 119-73 dengan nilai rata-rata  $M(SD)= 99.49 (7.694)$ . pada variabel kelekatan kepada orang tua nilai interval maksimum minimum 79-44 dengan nilai rata-rata  $M(SD)= 62.11 (6.439)$ .

### Uji Asumsi

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Diketahui bahwa nilai *kolmogorovsmirnov z* dari tabel hitung uji normalitas sebesar 0,704 dengan nilai signifikansi (*Asymp sig 2-tailed*) 0,704 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa asumsi diterima dan mengikuti pola distribusi normal (asumsi normalitas terpenuhi). Pada uji autokorelasi dengan melihat nilai Durbin Watson sebesar 1.916 dengan nilai batas du sebesar 1.7602 pada tabel Durbin Watson dan hasil dari  $4-du = 4 - 1.7602 = 2.2398$ . Karena nilai Durbin Watson  $>$  nilai batas du ( $1.916 > 1.7602$ ) dan  $<$  nilai  $4-du$  ( $1.916 < 2.2398$ ), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Selanjutnya yaitu melakukan uji linieritas, uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas yang dijadikan analisa mempunyai hubungan linier atau tidak terhadap variabel terikat. Hasil uji linieritas kematangan emosi diperoleh nilai signifikansi = 0.378. Sedangkan kelekatan kepada orang tua diperoleh nilai signifikansi = 0.708 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut linier secara signifikan. Selanjutnya yaitu melakukan uji heteroskedastisitas. Peneliti melakukan uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot, yang menunjukkan bahwa titik titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas. Dalam uji multikolinier dilihat dari nilai-nilai pada *tolerance* dan *VIF*, dengan ketentuan nilai *tolerance*  $>$  0,1 ( $0.738 > 0.1$ ) dan nilai (*variance inflation factor*) *VIF*  $<$  10 ( $1.355 < 10$ ) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variable bebas.

## Uji Hipotesis



Gambar 2. Uji Hipotesis

Diketahui variabel kematangan emosi ( $X1$ ) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap perilaku agresif siswa ( $Y$ ) kelas 7 dan 8 SMP Ibnu Sina,  $\beta = -.465$ ,  $t(148) = -4.603$ ,  $p = .000 < 0.05$ . Hal ini berarti penambahan satu skor variabel kematangan emosi ( $X1$ ) akan menurunkan perilaku agresif siswa ( $Y$ ) sebesar 0.465 poin dan sebaliknya. Variabel kelekatan kepada orang tua ( $X2$ ) juga memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap perilaku agresif siswa ( $Y$ ) kelas 7 dan 8 SMP Ibnu Sina,  $\beta = -.532$ ,  $t(148) = -4.375$ ,  $p = .000 < 0.05$ . Hal ini berarti penambahan satu skor variabel kelekatan kepada orang tua ( $X2$ ) akan menurunkan perilaku agresif siswa ( $Y$ ) sebesar 0.532 poin dan sebaliknya. Jika dilihat secara parsial, variabel kelekatan kepada orang tua lebih besar pengaruhnya terhadap perilaku agresif siswa SMP Ibnu Sina dibandingkan dengan variabel kematangan emosi. Dari pengujian statistik untuk mengetahui pengaruh kedua variabel kematangan emosi ( $X1$ ) dan kelekatan kepada orang tua ( $X2$ ) terhadap perilaku agresif ( $Y$ ) siswa kelas 7 dan 8 SMP Ibnu Sina, didapatkan hasil  $R^2 = .159$ ,  $F(2) = 13.873$ ,  $p = .000 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kematangan emosi ( $X1$ ) dan kelekatan kepada orang tua ( $X2$ ) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap perilaku agresif ( $Y$ ) siswa kelas 7 dan 8 SMP Ibnu Sina Batam sebesar 16% ( $R^2 = .159$ ). Kematangan emosi ( $X1$ ) memiliki kontribusi sebesar 13% ( $R^2 = .125$ ), variabel kelekatan kepada orang tua memiliki kontribusi sebesar 12% ( $R^2 = .115$ ). Hal ini berarti kedua variabel bebas secara parsial berpengaruh langsung terhadap perilaku agresif siswa namun pengaruhnya tidak terlalu kuat. Pengaruh yang lebih kuat dan signifikan justru diperlihatkan ketika kedua variabel bebas ( $X1$  dan  $X2$ ) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu perilaku agresif ( $Y$ ) siswa. Artinya, perilaku agresif anak itu tidak dapat hanya ditentukan dari kelekatan kepada orang tua saja, tetapi juga ditentukan oleh kematangan emosi anak atau sebaliknya. Sedangkan, selebihnya 84% ( $100\% - 16\%$ ) dapat dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

## DISKUSI

Berdasarkan hasil uji regresi ganda, uji variabel secara parsial atau terpisah menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara kematangan emosi terhadap perilaku agresif siswa yang berarti semakin tinggi kematangan emosi siswa maka perilaku agresifnya semakin rendah. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah kematangan emosi siswa maka akan semakin tinggi pula perilaku agresifnya. Sedangkan untuk variabel kelekatan kepada orang tua juga menunjukkan ada pengaruh negatif yang signifikan terhadap perilaku agresif siswa. Jadi, semakin tinggi kelekatan siswa kepada orang tua maka, perilaku



agresifnya semakin rendah. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah kelekatan siswa kepada orang tua maka akan semakin tinggi pula perilaku agresifnya. Selanjutnya untuk hasil uji regresi ganda secara simultan atau secara bersama-sama menunjukkan bahwa variabel kematangan emosi dan kelekatan kepada orang tua memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap perilaku agresif siswa.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Rahayu (2008) bahwa perilaku agresif dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yakni faktor yang ada dalam diri seseorang yang berupa kematangan emosi yang kurang baik. Seseorang yang telah matang emosinya berarti dia mampu dalam mengendalikan luapan emosi dan nafsunya, sehingga seseorang tersebut dapat mengelolanya dengan baik. Hasil penelitian ini juga mendukung pendapat Walgito (2003) bahwa individu yang bisa dikatakan tinggi kematangan emosinya adalah jika dalam diri individu tersebut mampu menerima keadaan dirinya maupun orang lain apa adanya, tidak impulsif, akan memberikan tanggapan terhadap stimulus secara adekuat, dapat mengontrol emosi dan ekspresi emosinya dengan baik, dapat berfikir secara obyektif dan realistis sehingga bersifat sabar, penuh pengertian dan memiliki toleransi yang baik, mempunyai tanggung jawab yang baik, dapat berdiri sendiri, tidak mudah mengalami frustrasi dan akan menghadapi masalah dengan penuh pengertian.

Perilaku agresif yang muncul dikalangan remaja pada dasarnya terkait erat dengan perkembangan psikis dalam dirinya. Salah satu faktor psikis yang berpengaruh adalah tingkat kecerdasan emosi, tinggi rendahnya kecerdasan emosi pada remaja memiliki pengaruh yang cukup vital dalam meminimalkan munculnya kecenderungan perilaku agresif remaja, karena didalam kecerdasan emosi terdapat komponen-komponen perilaku yang mampu menjadi pengendali terhadap potensi munculnya perilaku agresif tersebut. Jika komponen kecerdasan emosi tersebut dimiliki oleh remaja, maka setiap remaja tidak akan mudah terpancing emosinya oleh keadaan dan situasi yang tidak kondusif yang dapat menyebabkan hilangnya kontrol emosi, dan pada akhirnya mengarah pada perilaku agresif sebagai bentuk luapan emosi yang tidak terkendali (Agung & Matulesy, 2012). Kemarahan adalah salah satu naluri manusia. Ketika perilaku agresif meningkat, hubungan individu dengan lingkungan dan bahkan dengan dirinya sendiri menyimpang dari jalan yang benar. Menghindari agresi hampir tidak mungkin dilakukan, mengingat begitu banyak tekanan yang ada di dalam masyarakat. Oleh karena itu, seseorang diwajibkan untuk belajar mengatasi masalah agar dapat mencegah masalah yang kompleks sekaligus. Penelitian yang dilakukan oleh (Shahba & Allahviridiyani, 2013) menemukan bahwa pengajaran kecerdasan emosional dan keterampilan pemecahan masalah memiliki dampak yang signifikan terhadap pengurangan sikap agresi siswa perempuan kelas tiga di sekolah menengah. Dimana, dengan memupuk serta memperkuat kecerdasan emosi dalam dirinya, remaja dapat menghindari perilaku agresi. Remaja yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi mampu untuk memberi kesan yang baik tentang dirinya, mampu mengungkapkan dengan baik emosinya sendiri, berusaha menyetarakan diri dengan lingkungan, dapat mengendalikan perasaan dan mampu mengungkapkan reaksi emosi sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada sehingga interaksi dengan orang lain dapat terjalin dengan lancar.

Dalam penelitian ini, variabel kematangan emosi hanya berperan 12.5% terhadap perilaku agresif siswa SMP Ibnu Sina. Sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Faktor lain penyebab timbulnya perilaku agresif, antara lain faktor pribadi, remaja dituntut menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Di lain pihak, remaja harus mengembangkan identitas diri secara positif. Terjadinya krisis identitas pada diri remaja dapat menimbulkan ketegangan (stress) dan kecemasan pada remaja (Martono, 2006). Selain itu, jenis kelamin juga berpengaruh

terhadap perilaku agresif anak. agresif pada anak laki-laki tetap stabil pada setiap masa perkembangannya, tetapi untuk anak perempuan tingkah laku agresif ini akan semakin berkurang. Berkurangnya perilaku agresif pada anak perempuan ini bisa saja disebabkan karena norma yang ada dalam masyarakat mencela perbuatan agresif bagi anak perempuan atau juga faktor budaya. Perempuan lebih sering menampilkan perilaku yang lembut, sedangkan laki-laki dianggap biasa untuk bertindak agresif. Seperti yang dijelaskan dalam penelitian (Wani & Masih, 2015) terdapat hubungan yang signifikan terhadap kematangan emosi antara pria dan wanita. Hal ini dikarenakan laki-laki cepat merasa cemas. Perasaan tidak aman mereka, kurangnya kemampuan untuk menyesuaikan membuat emosional mereka kurang matang. Mereka mudah terganggu oleh orang-orang atau hal lain. Mereka lebih mudah frustrasi dibandingkan perempuan. Sedangkan perempuan lebih memilih menghadapi setiap situasi di masyarakat daripada mengabaikannya. Mereka lebih bisa menahan kepuasan akan kebutuhan, mampu untuk menunda harapan mereka yang dituntut oleh situasi. Hal ini yang membuat perempuan dewasa secara emosional dibanding laki-laki.

Kemarahan dapat menimbulkan akibat negatif bagi individu maupun pihak lain, baik dari segi fisik, psikologis, sosial maupun ekonomi. Kemarahan juga sering menjadi pemicu timbulnya agresivitas yang mengarah pada tindak kriminal (Batson, 1992). Bowlby (1969) menyatakan bahwa kemarahan yang dialami oleh seseorang dipengaruhi salah satunya oleh model mental kelekatan yang dimilikinya. Model mental yang dimiliki individu sangat berpengaruh terhadap perasaan dan tingkah lakunya. Gaya kelekatan sebagai refleksi model mental yang dimiliki individu terhadap lingkungan sekitarnya ternyata dapat mempengaruhi sikap dan penyesuaian diri seseorang dalam menghadapi setiap permasalahan hidupnya, juga menghadapi kemarahan yang dirasakannya. Model mental yang dimiliki individu sangat berpengaruh terhadap pikiran, perasaan dan tingkah lakunya. Apabila dalam interaksi ibu memperlakukan anak dengan cara yang responsif, konsisten, dan penuh perhatian, maka kelekatan akan terbentuk dan berkembang dengan baik. Disisi lain, remaja yang tidak lekat dengan orang tuanya tidak akan mampu mengembangkan karakteristik yang positif. Bowlby (1969) juga menyatakan bahwa pengalaman kelekatan yang aman dan hangat memudahkan tumbuhnya kepercayaan bahwa orang lain memberikan perhatian, perilaku orang lain yang bersifat negatif hanya berlangsung sementara dan dapat dimaafkan, dan seseorang memiliki respon yang sesuai untuk menghadapi perilaku yang negatif tersebut. Kemarahan digunakan untuk mengurangi kemungkinan orang lain untuk berperilaku negatif di masa yang akan datang, untuk mengatasi hambatan dalam berhubungan dengan orang lain, dan untuk memelihara ikatan kelekatan dengan orang lain.

Pengalaman kelekatan yang tidak aman memiliki resiko munculnya masalah kesehatan mental dan tingkat emosional yang tinggi pada anak dan dewasa. Kelekatan yang rendah dengan orang tua dan teman cenderung menghasilkan perilaku yang negatif seperti kenakalan (Hoeve *et al.*, 2012). Perilaku negatif lainnya seperti perilaku agresif, impulsif, membangkang, berbohong bahkan mencuri juga merupakan tanda anak memiliki kelekatan yang tidak aman dengan orang tua (Dawson *et al.*, 2014). Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fitriani & Hastuti, 2016) menemukan bahwa sebagian besar remaja yang memiliki kelekatan tidak aman dengan ibu, ayah, maupun teman sebayanya, menunjukkan bahwa remaja dalam penelitian tersebut belum mendapatkan kepercayaan pada masing-masing figur lekat untuk dapat memahami dengan tepat kebutuhannya dan memberikan dukungan ketika dibutuhkan. Dan berdasarkan hasil wawancara, remaja mengonsumsi alkohol dan obat-obatan terlarang agar dapat mengurangi kecemasan atau keluar dari suatu masalah. Masalah yang dialami remaja diakibatkan oleh keluarga, lingkungan pertemanan, musuh, dan lingkungan pekerjaan. Diamana, mengonsumsi alcohol di usia remaja

diakibatkan oleh pengawasan orang tua yang rendah. Remaja yang memiliki kelekatan yang aman atau kelekatan yang tinggi dengan orang tuanya juga cenderung kurang terlibat dalam perilaku nakal dan sebaliknya (Choon *et al.*, 2013). Hal ini berarti keterlibatan dan kelekatan orang tua terhadap anak dapat menjelaskan perilaku negatif seperti berdebat, berkelahi, dan impulsif. Ketika orang tua tidak memberikan ikatan yang kuat pada anak dan tidak mengajarnya nilai-nilai yang diterima masyarakat, anak-anak cenderung mengalami kesulitan saat dimasyarakat.

Dari hasil penelitian ini, menyatakan bahwa kelekatan kepada orang tua berpengaruh 11.5% terhadap perilaku agresif siswa SMP Ibnu Sina. Perilaku agresi dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal yakni, faktor yang berada dilingkungan sekitar yang berupa stimulus yang kurang baik yang diterima dari lingkungannya, salah satunya dari keluarga maupun teman sebayanya (Rahayu, 2008). Jika suasana keluarga kurang mendukung, dapat terjadi gangguan perkembangan kejiwaan anak. Selain faktor pribadi dan keluarga, lingkungan kelompok sebaya juga dapat menyebabkan perilaku agresi, karena jika kondisi di rumah kurang menunjang, anak mencari perhatian dan identitas diri diluar, sehingga pengaruh kelompok atau teman sebaya ini sangat besar. Dalam penelitian ini memiliki kelemahan yaitu peneliti tidak mencantumkan karakteristik orang tua subjek (dengan siapa ia tinggal, apakah orang tuanya masih utuh atau tidak) sehingga data yang didapatkan terbatas.

### **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hipotesa diterima. Jadi, semakin tinggi kematangan emosi (X1) dan kelekatan kepada orang tua (X2) maka akan semakin rendah perilaku agresif siswa (Y). Implikasi pada penelitian ini yaitu dapat memberikan kontribusi pengetahuan kepada orang tua agar orang tua dapat terus menjaga hubungan kedekatan dengan anak agar anak terhindar dari hal-hal negatif. Begitu pula untuk sang anak, diharapkan juga menciptakan hubungan yang baik dengan orangtuanya. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dipertimbangkan untuk menggunakan variabel-variabel lain yang juga memiliki pengaruh terhadap perilaku agresif siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, D. B., & Matulesy, A. (2012). Kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual dan agresivitas pada remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia*. 1(2). 99-104.
- Amani, R. (2017). Mother-infant attachment styles as a predictor of aggression. *Journal of Midwifery and Reproductive Health*. 4(1). 506-512.
- Batson, D. (1992). *Emotion. Review of personally and social psychology*. Tokyo: Sage Publications, Inc.
- Bowlby, J. (1969), *Attachment and loss, vol. 1: Attachment*. New York: Basic Books.
- Buss, A., Perry, M. (1992). The aggression questionnaire. *Journal of Personality Social Psychology*. 63(3). 452-459.
- Choon, L. J., Hasbullah, M., Ahmad, S., & Ling, W. S. (2013). Parental attachment, peer attachment, and delinquency among adolescents in Selangor, Malaysia. *Asian Social Science*, 9(15). 214-219.
- Dawson, A. E., Allen, J. P., Martson, E. G., Hafen, C. A., & Schad, M. M. (2014). Adolescent insecure attachment as a predictor of maladaptive coping and externalizing behaviors in emerging adulthood. *Attachment and Human Development*. 16. 1-17.
- De Haan, A. D., Soenens, B., Dekovic, M., Prinzie, P. (2013). Effects of childhood aggression on parenting during adolescence: the role of parental psychological need satisfaction. *Journal of Clinical Child & Adolescent Psychology*. 42(3). 393-404.
- Dewi, A. A. A., Valentina. T. D. (2013). Hubungan kelekatan orangtua-remaja dengan kemandirian pada remaja di Smkn 1 Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*. 1(1). 181 - 189.
- Feldman, R. S. (2012). *Pengantar psikologi*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Fitriani, W., & Hastuti, D. (2016). Pengaruh kelekatan remaja dengan ibu, ayah, dan teman sebaya terhadap kenakalan remaja di lembaga pembinaan khusus anak (lpka) kelas ii Bandung. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konseling*. 9(3). 206-207.
- Gullone, E., & Robinson, K. (2005). The inventory of parent and peer attachment-revised (IPPA-R) for children: a psychometric investigation. *Clinical & Psychotherapy*. 12. 67-79.
- Hoeve, M., Stams, G. J. J. M., Van der put, C. E., Dubas, J. S., Van der laan, P., & Gerris, J. R. M. (2012). A meta-analysis of attachment to parents and delinquency. *Journal Abnorm Child Psychol*. 40. 771-785.

<http://news.okezone.com/read/2016/06/14/65/1414562/kekerasan-di-sekolah-capai-1-880-kasus>

<https://daerah.sindonews.com/read/985834/193/dianiaya-rekan-sekolah-perut-siswi-smp-diinjak-1428318452>

<https://daerah.sindonews.com/read/964142/22/berkelahi-dengan-adik-kelas-siswa-mts-tewas-1423825719>

- Hurlock, E. B. (1993). *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (edisi kelima)*. Jakarta: Erlangga
- Imhonde, H. O. (2013). Self-esteem, gender, family-communication-style and parental neglect as predictors of aggressive tendencies among secondary school adolescents. *International Journal of Public Health Science (IJPHS)*. 2(3). 93-100.
- Koeswara, E. 1988. *Agresi manusia*. Bandung: Eresco.
- Martin, A. D. (2003). *Emotional quality management*. Jakarta : Arga.
- Martono. (2006). *Pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba berbasis sekolah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Martono, N. 2010. *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- McCartney, K., & Dearing, R. (2002). *Child development*. New York: MacMillan Reference USA.
- Myers, D. G. (2010). *Psikologi sosial*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika
- Rahayu, C. (2008). Hubungan Antara Kematangan Emosi dan Konformitas dengan Perilaku Agresif pada Suporter Sepak Bola. *Skripsi*. Surakarta : Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Santrock, J. W. (2012). *Perkembangan masa hidup*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sarwono, S. W. (1999). *Psikologi sosial : Individu dan teori-teori psikologi sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Shahba, S., Allahviridiyani, K. (2013). Comparative study of problem-solving and emotional intelligence on decreasing of third grade girl students aggression of the Rajaei Guidance School of Tehran. *Social and Behavioral Sciences*. 8(4). 778-780.
- SL, M., Hanakeri, P. A., Aminabhavi, V. A. (2016). Impact of gadgets on emotional maturity, reasoning ability of college students. *International Journal of Applied Research*. 2(3). 749-755.
- Smithson, W. B. (1974). *Psychological adjustment: Current concepts and applications*. New York: McGraw Hill Book Company.
- Walgito, B. (2003). *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Wani, M. A., Masih, A. (2015). Emotional maturity across gender and level of education. *The International Journal of Indian Psychology*. 2(2). 63-72.

Williams, S. K., Kelly, F. D. (2005). Relationships among involvement, attachment, and behavioral problems in adolescence: examining father's influence. *Journal of Early Adolescence*, 25(2), 168-196.





# LAMPIRAN

Assalamualaikum Wr.Wb.

Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih atas waktu yang telah anda berikan untuk bisa mengisi angket ini. Sebelum mengisi angket ini mohon saudara mengisi data responden sesuai di kolom yang telah tersedia, dan bacalah petunjuk pengisian terlebih dahulu, kemudian setelah selesai mohon diteliti kembali jawaban anda agar tidak ada pernyataan yang tidak terjawab atau terlewat.

Dalam menjawab angket ini tidak ada jawaban benar atau salah, maka anda akan bebas menentukan jawaban yang paling sesuai dengan diri anda. Setiap jawaban yang anda berikan akan terjamin kerahasiaannya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Nama :

Jenis Kelamin : L/P

Usia :

#### **Petunjuk Pengisian**

Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan-pernyataan. Anda diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang telah disediakan yang sesuai dengan diri anda pada kolom jawaban

**SS : Sangat Setuju**

**S : Setuju**

**TS : Tidak Setuju**

**STS : Sangat Tidak Setuju**

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya marah tanpa alasan yang jelas			X	

Skala 1



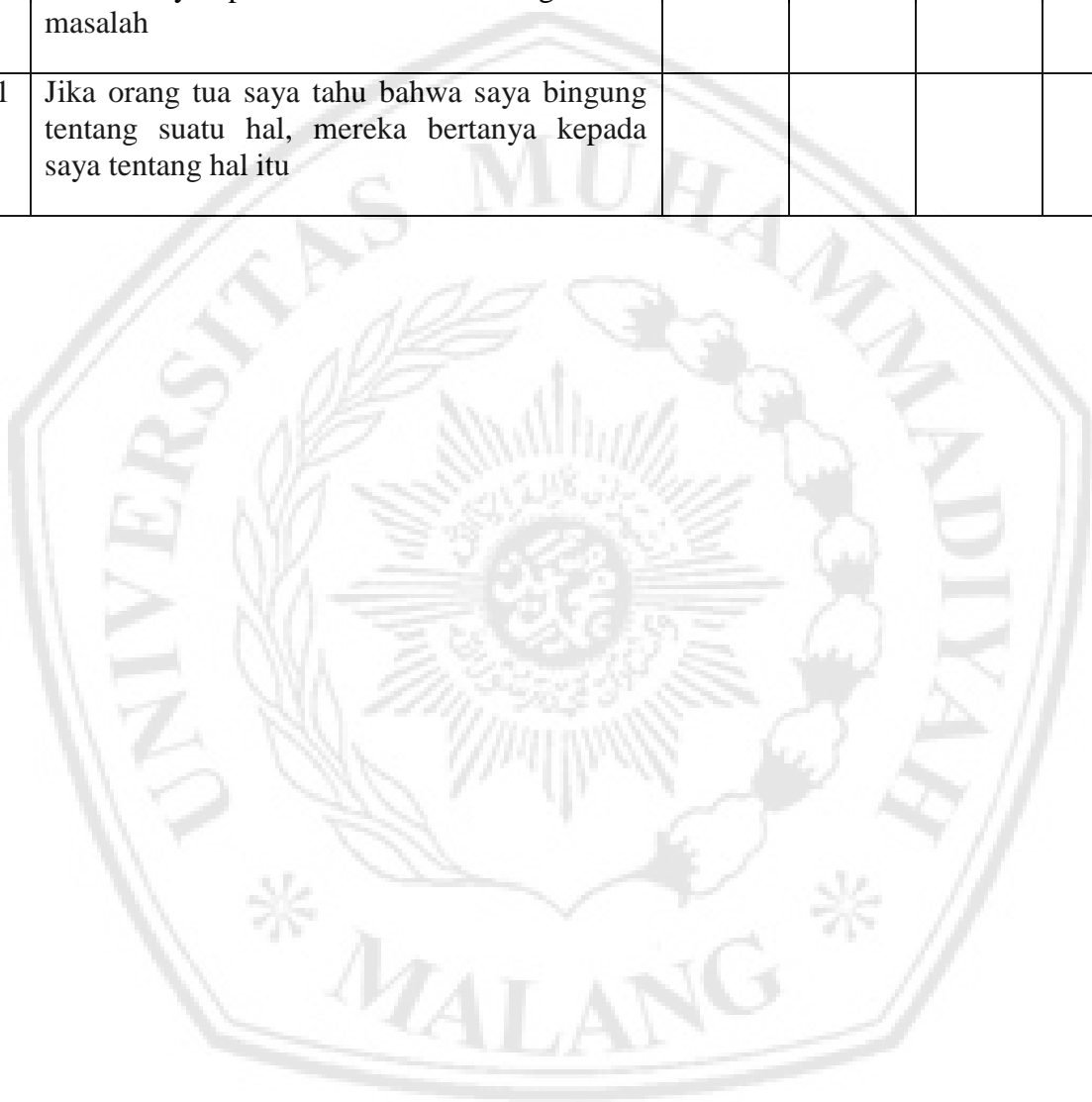
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya berpikir, seandainya saya seberuntung dia				
2	Saya benci jika teman dekat saya berteman akrab dengan orang lain				
3	Saya menghindari hal-hal yang membuat saya kesal				
4	Saya canggung berbincang-bincang dengan orang yang baru saya kenal				
5	Saya sulit mengerti apa yang diinginkan teman saya				
6	Saya kurang peka terhadap perasaan orang lain				
7	Saya bergaul dengan orang-orang dari berbagai kalangan				
8	Saya berpacaran demi menjaga gengsi				
9	Saya senang melihat teman saya bahagia				
10	Saya benci terhadap orang yang mudah marah				
11	Sulit bagi saya untuk mengendalikan perasaan kesal saya				
12	Saya bertindak spontan tanpa memikirkan konsekuensinya				
13	Saya bersyukur terhadap semua yang saya dapatkan dengan kerja keras				
14	Saya butuh waktu lama untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru				
15	Saya bergantung pada diri sendiri				
16	Saya kesal jika teman dekat saya mendapatkan pujian dari orang lain				
17	Apabila saya sedang marah, saya mengalihkan kekesalan saya dengan kegiatan yang positif				
18	Saya suka marah-marah sendiri jika sedang kesal				
19	Saya senang melihat orang lain menderita				
20	Saya bertingkah laku kasar terhadap teman-teman saya				

21	Saya panik jika sedang kesal				
22	Saya membutuhkan teman untuk berbagi keluh kesah				
23	Saya berani bertanya kepada orang yang baru saya kenal				
24	Setiap orang diberikan kemampuan yang berbeda-beda				
25	Dalam bertindak saya memikirkan konsekuensinya terlebih dahulu				
26	Saya mengutarakan pendapat ketika diskusi kelas				
27	Sebelum bertindak, saya memikirkan terlebih dahulu untung dan rugi dari tindakan yang saya ambil				
28	Dalam menghadapi suatu masalah, saya sulit memutuskan apa yang seharusnya saya lakukan				
29	Bagi saya, teman adalah hal penting dalam hidup				
30	Saya menjadi kacau ketika situasi yang saya hadapi mulai memburuk				
31	Saya mudah tersinggung dengan ucapan teman-teman saya				
32	Bila menghadapi masalah, saya berusaha untuk memikirkan cara penyelesaiannya				
33	Saya sulit menerima pendapat orang lain				
34	Saya akan bertanggung jawab terhadap setiap keputusan yang saya ambil				

Skala 2

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orang tua saya menghargai perasaan saya				
2	Orang tua saya adalah orang tua yang baik				
3	Saya berharap memiliki orang tua yang berbeda dari orang tua yang sekarang				
4	Orang tua saya menerima saya apa adanya				
5	Saya tidak bergantung pada orang tua untuk membantu memecahkan masalah yang saya hadapi				
6	Orang tua saya tidak mengetahui ketika saya merasa bingung tentang suatu hal				
7	Orang tua saya dapat mengetahui ketika saya merasa bingung tentang suatu hal				
8	Saya merasa malu kepada orang tua ketika membicarakan tentang masalah-masalah saya				
9	Orang tua saya berharap terlalu banyak dari saya				
10	Saya mudah merasa bingung saat berada di rumah				
11	Kebingungan yang saya rasakan lebih banyak daripada yang diketahui oleh orang tua saya				
12	Ketika saya berbicara tentang hal-hal dengan orang tua, mereka mendengarkan apa yang saya katakan				
13	Orang tua lebih pandai dalam membantu memahami diri saya dibandingkan saya sendiri				
14	Saya bercerita kepada orang tua tentang masalah-masalah saya				
15	Saya merasa marah dengan orang tua saya				
16	Ketika di rumah, saya tidak mendapatkan banyak perhatian dari orang tua				

17	Orang tua saya mendukung saya untuk berbicara tentang hal-hal yang saya khawatirkan				
18	Orang tua saya memahami saya				
19	Orang tua saya tidak memahami masalah saya				
20	Saya dapat mengandalkan orang tua saya ketika saya perlu berbicara tentang suatu masalah				
21	Jika orang tua saya tahu bahwa saya bingung tentang suatu hal, mereka bertanya kepada saya tentang hal itu				



Skala 3

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya jujur kepada teman-teman ketika tidak sependapat dengan mereka				
2	Terkadang saya tidak dapat menahan keinginan untuk menyerang orang lain				
3	Saya sering berbeda pendapat dengan orang lain				
4	Jika diprovokasi, saya bisa memukul orang lain				
5	Ketika orang lain mengganggu, saya bisa mengatakan kepada mereka apa yang saya rasakan				
6	Jika ada yang memukul saya, saya akan membalasnya				
7	Saya terkadang iri dengan orang lain				
8	Saya lebih sering terlibat perkelahian dibandingkan orang lain				
9	Terkadang saya merasa tertipu				
10	Jika perlu, saya akan menggunakan kekerasan untuk melindungi hak-hak saya				
11	Saya cepat marah tapi cepat juga reda amarahnya				
12	Pernah ada yang menentang saya sehingga kami berkelahi				
13	Ketika frustrasi, saya memperlihatkannya				
14	Saya pernah mengancam orang yang saya kenal				
15	Saya terkadang merasa seperti orang yang kasar yang mudah meledak amarahnya				
16	Orang lain terlihat selalu tenang				
17	Saya bisa berpikir bahwa memukul orang itu tidak baik				

18	Jika saya marah, saya bisa memecahkan dan merusak barang-barang				
19	Teman-teman saya merasa, saya orang yang keras kepala				
20	Terkadang saya tidak mengetahui mengapa saya sering berpikir negatif terhadap suatu hal				
21	Saya selalu beradu argumen (debat) ketika berbeda pendapat dengan orang lain				
22	Saya orang tenang				
23	Saya mengetahui jika teman-teman saya membicarakan saya dari belakang				
24	Terkadang saya kehilangan kendali diri tanpa alasan yang jelas				
25	Saya curiga dengan orang asing yang terlalu akrab				
26	Saya kurang bisa mengendalikan amarah saya				
27	Terkadang saya merasa orang lain menertawakan saya dari belakang				
28	Menurut teman-teman, saya orang yang argumentatif (pengritik)				
29	Ketika orang lain terlalu baik, saya merasa ingin tahu apa yang mereka inginkan				

### Blueprint skala *Aggression Questionnaire*

Dimensi	Indikator	Item	Jumlah
<i>Physical aggression</i>	Menyerang, memukul dan merusak barang	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 17*, 18	9
<i>Verbal aggression</i>	Berdebat, pengkritik dan menunjukkan ketidaksukaan dari ketidaksetujuan pada orang lain	1, 3, 5, 21, 28	5
<i>Anger</i>	Mudah marah dan keras kepala	11, 13, 15, 19, 22*, 24, 26	7
<i>Hostility</i>	Iri hati dan curiga	7, 9, 16, 20, 23, 25, 27, 29	8

Keterangan (\*) *unfavorable*

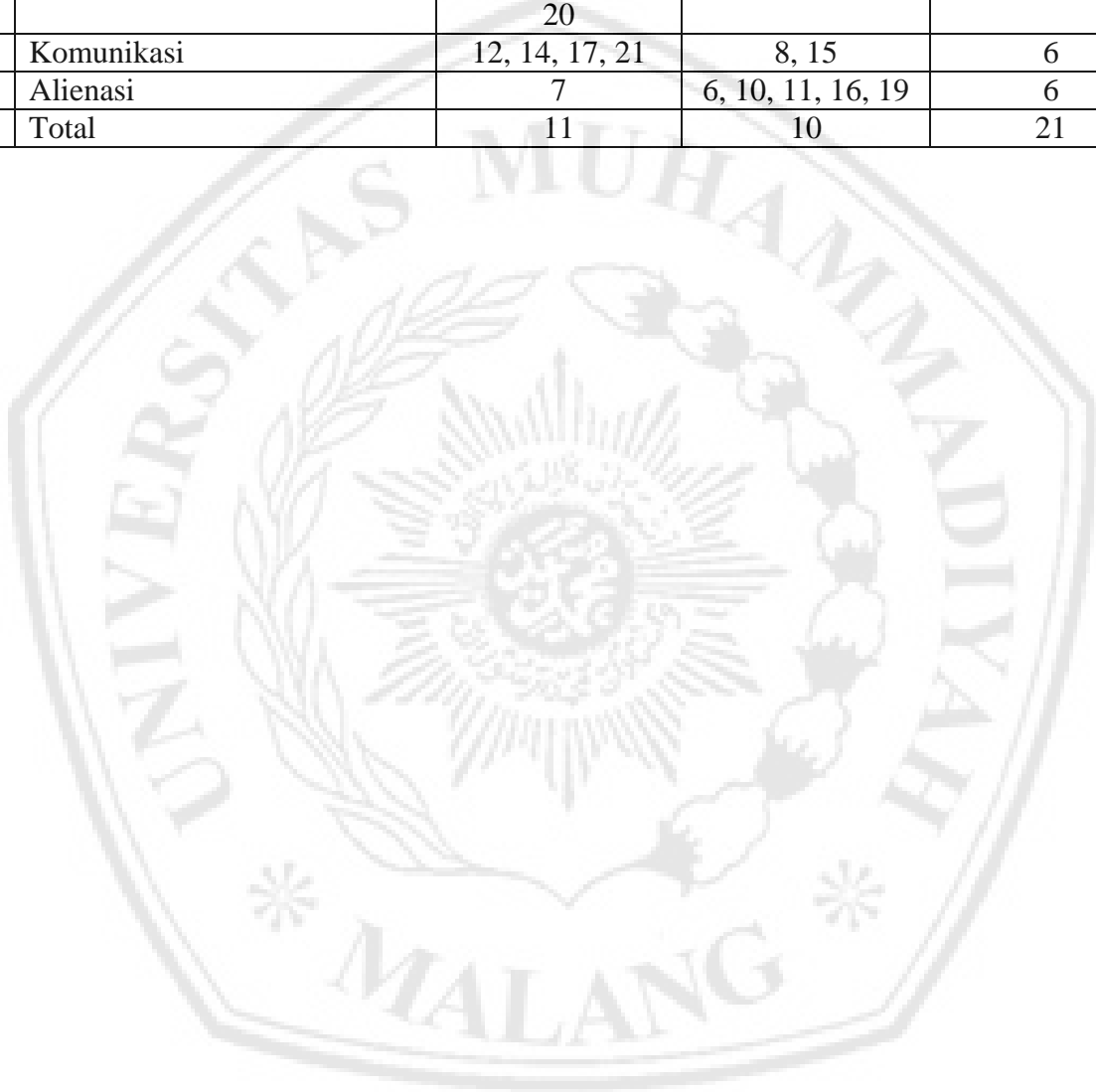
### Blueprint skala kematangan emosi

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1	Kemandirian	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Mampu memutuskan sesuatu yang dikehendaki</li> <li>– Bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil</li> </ul>	37, 36, 38, 47	39, 46, 22	7
2	Kemampuan menerima kenyataan	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Memiliki kesempatan yang berbeda</li> <li>– Memiliki kemampuan yang berbeda</li> </ul>	2, 23, 35	-	3
3	Kemampuan beradaptasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Menerima karakteristik beragam orang</li> <li>– Mampu menghadapi situasi</li> </ul>	34	13, 24	3
4	Kemampuan merespon dengan tepat	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Peka terhadap perasaan orang</li> </ul>	-	14, 15	2
5	Merasa aman	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Tergantung pada orang lain</li> </ul>	16, 33, 41	5, 17, 26	6
6	Kemampuan berempati	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Mampu menempatkan diri pada posisi orang lain</li> <li>– Mampu memahami apa yang dirasakan orang lain</li> </ul>	18	27, 30	3
7	Kemampuan menguasai amarah	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Mengetahui hal-hal yang membuat marah</li> <li>– Mampu mengendalikan</li> </ul>	7, 28, 45	32, 19, 21, 29, 31, 43,	10

		amarahnya		44	
	Jumlah		15	19	34

Blueprint skala Kelekatan dengan Orangtua

No	Aspek	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Kepercayaan	1, 2, 4, 13, 18, 20	3, 5, 9	9
2	Komunikasi	12, 14, 17, 21	8, 15	6
3	Alienasi	7	6, 10, 11, 16, 19	6
	Total	11	10	21







## **REKAPITULASI DATA VARIABEL X1**

## Rekapitulasi data variabel X1

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	
1	no	nama	usia	jenis kelamin	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	it
2	1	desriana	15	pr	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	
3	2	ali	15	lk	4	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	2	4	1	1	3	1	
4	3	anita	15	pr	2	3	3	3	1	4	3	1	3	4	3	2	4	2	1	3	4	
5	4	aldi	14	lk	2	4	3	2	2	3	3	2	4	4	3	2	4	2	1	2	2	
6	5	said	13	lk	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	
7	6	lukman	16	lk	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	
8	7	putri	14	pr	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	
9	8	ilham	14	lk	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	4	
10	9	ikhshan	13	lk	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	
11	10	alfasha	13	lk	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	
12	11	annisa	13	pr	4	3	3	1	2	2	2	3	4	3	1	3	4	1	2	4	4	
13	12	githa	13	pr	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	1	2	3	
14	13	susanti	14	pr	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	4	3	1	4	4	
15	14	zidan	13	lk	2	3	3	2	2	3	3	1	4	1	3	3	3	4	3	4	4	
16	15	erlina	13	pr	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	4	3	1	4	4	
17	16	said agil	13	lk	3	1	4	2	2	2	2	3	4	2	1	2	4	2	3	2	4	
18	17	leni	13	pr	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	1	3	4	2	2	3	3	
19	18	aditya	13	lk	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	1	3	4	2	1	3	2	
20	19	pinya	13	pr	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	
21	20	sigit	13	lk	3	1	1	1	1	2	3	3	4	1	2	2	4	1	1	3	2	
22	21	ihza	13	lk	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	
23	22	lira	13	pr	1	3	3	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	3	4	
24	23	serna	14	pr	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	4	2	2	3	2	
25	24	ficki	13	lk	3	4	2	4	2	3	4	4	3	2	2	3	4	2	1	3	3	

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB
26	25	dila	13	pr	3	4	3	1	3	3	3	3	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	
27	26	yuda	14	lk	3	1	2	2	2	3	4	1	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	2	4	3	
28	27	phia	14	pr	1	4	4	2	3	2	1	3	4	3	2	3	4	1	2	4	4	3	4	4	2	4	4	
29	28	selvia	14	pr	3	4	4	3	2	2	3	2	4	1	2	3	4	2	1	4	3	2	4	4	3	4	4	
30	29	ria	14	pr	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	2	4	4	2	4	4	
31	30	nurlele	13	pr	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	
32	31	nurhuda	13	lk	3	3	4	2	2	2	3	3	3	1	1	1	3	1	3	3	3	1	3	3	1	4	2	
33	32	fitri	13	pr	2	2	4	2	2	3	3	4	4	1	2	3	4	2	3	3	2	2	4	4	3	4	2	
34	33	sisilia	14	pr	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	
35	34	bintang	15	lk	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	
36	35	chentya	13	pr	3	3	4	2	3	2	1	4	4	2	3	2	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	
37	36	elson	16	lk	2	4	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	
38	37	bela	13	pr	3	3	3	2	3	1	2	4	3	1	2	3	3	1	4	4	3	4	4	4	2	4	2	
39	38	narda	13	lk	2	3	4	2	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	1	4	4	2	4	4	2	3	4	
40	39	annisa	14	pr	3	3	3	2	3	2	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	
41	40	dimas	13	lk	4	2	3	2	3	3	3	4	3	1	1	1	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	
42	41	ryan	13	lk	4	1	4	1	2	4	4	2	4	1	3	3	4	3	1	3	4	4	4	4	3	4	4	
43	42	siti	13	pr	3	3	3	2	3	1	4	2	3	1	3	4	3	1	2	3	3	2	3	3	2	4	3	
44	43	zurima	13	pr	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	4	4	1	2	4	3	3	4	3	3	3	3	
45	44	siti nur	15	pr	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
46	45	sumardi	14	lk	3	4	4	2	3	2	3	3	4	2	1	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	
47	46	miswandi	13	lk	3	1	3	3	2	2	4	3	4	3	2	3	4	3	1	3	4	3	4	4	2	3	2	
48	47	nafiansya	13	lk	3	3	4	2	3	3	3	3	3	1	3	3	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	
49	48	jihan	15	pr	3	3	4	3	1	1	4	3	4	1	1	3	4	2	1	3	4	2	4	4	4	3	3	
50	49	luthfi	14	lk	3	3	4	2	2	2	2	3	4	2	3	4	4	2	3	4	4	2	4	3	2	3	2	
51	50	hendrik	15	lk	2	3	3	2	2	4	4	2	4	3	1	3	3	2	1	3	4	2	4	3	2	4	2	
52	51	luci	14	pr	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	2	4	2	1	2	4	1	4	3	1	3	3	
53	52	sofyan	13	lk	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	
54	53	oliva	15	pr	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	
55	54	kevin	15	lk	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	1	1	3	3	3	3	3	3	4	
56	55	habil	15	lk	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	1	3	1	1	4	3	2	4	3	3	3	4	
57	56	supriadi	15	lk	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	
58	57	fatur	14	lk	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	
59	58	silvi	15	pr	4	3	3	2	2	2	3	4	3	1	3	3	4	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB
60	59	ricky	16	lk	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	
61	60	dodi	16	lk	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	
62	61	salsabila	14	pr	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	1	3	1	2	3	3	2	4	4	
63	62	vitto	16	lk	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	
64	63	yuda	15	lk	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	1	4	3	2	3	3	3	2	2	3	
65	64	chantika	13	pr	3	1	2	1	1	1	3	2	4	3	1	1	2	2	3	3	2	1	3	3	3	4	2	
66	65	maykel	15	lk	4	2	2	1	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	1	1	4	3	2	2	3	3	4	
67	66	rizky	14	lk	4	3	4	3	2	1	4	3	4	1	2	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	
68	67	rizky	16	lk	3	1	4	1	2	2	4	2	4	4	2	3	4	1	1	1	4	1	4	4	3	4	2	
69	68	rian	15	lk	3	3	3	2	1	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	3	4	3	
70	69	risky	15	lk	2	4	3	1	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	
71	70	saputra	16	lk	4	4	3	2	3	1	4	2	4	4	2	3	4	2	4	2	4	2	4	3	2	2	3	
72	71	isma	15	pr	4	3	3	2	3	2	2	4	4	2	3	4	4	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	
73	72	sri	14	pr	3	1	4	2	2	1	3	1	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	4	2	
74	73	girandaa	14	pr	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	2	3	2	3	3	4	3	2	4	3	
75	74	sekar	15	pr	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	
76	75	dina	14	pr	4	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	4	4	2	1	3	4	3	4	4	3	3	2	
77	76	indra	15	lk	4	3	3	3	2	1	4	2	3	1	2	3	4	2	3	4	4	2	4	4	2	4	3	
78	77	nengiane	16	pr	4	3	4	2	2	1	4	2	4	3	2	3	4	1	1	4	4	3	4	4	3	4	4	
79	78	adinda	14	pr	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	
80	79	wanda	14	lk	4	3	4	2	2	3	4	1	4	1	4	4	4	2	1	3	4	3	4	4	3	4	4	
81	80	rusni	15	pr	4	4	3	2	1	1	4	4	4	2	1	4	4	2	1	4	3	1	4	4	3	2	2	
82	81	ayu	15	pr	3	2	4	2	3	3	4	3	3	2	1	3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	4	4	
83	82	winda	14	pr	3	3	4	3	3	3	1	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	
84	83	juliana	14	pr	3	1	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
85	84	wahyudin	15	lk	2	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	2	4	3	
86	85	bunga	15	pr	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	2	4	4	4	4	3	
87	86	abdul	15	lk	2	3	4	2	2	4	4	4	3	1	2	3	4	2	2	4	4	3	4	4	3	4	3	
88	87	putri	14	pr	2	3	3	2	3	3	4	4	4	2	2	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	
89	88	ahmad	15	lk	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	4	1	4	4	1	3	4	4	
90	89	rizki	15	lk	4	4	4	4	1	3	2	4	4	4	1	4	4	3	2	2	4	4	3	1	2	4	2	
91	90	agus	15	lk	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	
92	91	desi	15	pr	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
93	92	raihan	14	lk	3	1	4	3	2	2	2	3	4	1	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB
94	93 syahri	14 lk			4	4	3	3	1	2	4	4	4	1	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	
95	94 anjani	16 lk			4	4	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	
96	95 ifan	15 lk			4	4	4	2	2	2	4	4	3	1	2	3	4	1	2	4	4	2	4	3	3	3	3	
97	96 eby	14 lk			3	3	3	1	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	2	
98	97 erna	14 lk			3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	2	
99	98 yeni	14 pr			4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	1	4	3	3	4	4	1	4	2	
100	99 heni	15 pr			3	2	4	2	3	2	3	4	4	1	2	3	4	2	3	3	4	1	4	4	3	3	2	
101	100 zikri	14 lk			3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	1	1	4	2	3	2	4	2	4	2	4	3	3	
102	101 agung	14 lk			2	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	
103	102 dianti	14 pr			3	3	4	2	3	2	4	3	3	1	1	3	4	2	4	3	3	2	4	3	2	4	2	
104	103 ibnu	14 lk			3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	1	3	4	2	3	2	2	3	4	4	3	4	3	
105	104 alfrido	15 lk			2	2	2	2	3	1	3	3	4	2	3	1	3	3	2	3	4	3	2	2	1	2	3	
106	105 yulia	14 pr			2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	1	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	
107	106 hafizi	15 lk			4	4	3	3	1	1	3	4	3	3	3	1	4	1	3	4	3	3	4	4	2	4	4	
108	107 wisnu	16 lk			4	2	4	3	3	3	3	1	3	1	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	
109	108 reza	16 lk			4	2	4	2	2	3	4	3	4	1	2	2	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4	
110	109 ema	15 pr			1	3	3	3	2	1	4	3	4	2	2	3	4	1	2	3	3	3	4	3	2	4	2	
111	110 dwi	14 lk			2	3	4	2	3	3	2	4	4	2	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	
112	111 riskinur	16 pr			1	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	
113	112 fikri	15 lk			2	2	4	2	4	3	1	4	4	3	2	4	4	2	1	2	4	4	4	4	2	3	2	
114	113 faaly	14 lk			3	4	1	1	3	4	4	4	4	2	2	3	4	2	1	4	4	4	4	4	3	3	2	
115	114 ambok	15 lk			2	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	4	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	
116	115 ramadhar	14 lk			3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	
117	116 tegar	14 lk			4	3	3	3	1	2	4	3	4	2	2	1	4	4	2	3	4	1	4	4	1	3	4	
118	117 adityadwi	15 lk			3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	2	3	1	3	4	4	4	3	4	2	
119	118 khoirul	15 lk			3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	
120	119 saddam	15 lk			2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	
121	120 asriyudi	15 lk			3	2	3	1	4	3	4	1	4	1	3	2	1	1	1	4	3	3	4	3	3	3	1	
122	121 rahayu	14 pr			4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	
123	122 sandra	13 pr			3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	
124	123 nur	14 pr			3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	
125	124 leni	15 pr			3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	4	4	2	2	3	4	2	4	4	2	4	4	
126	125 rahmad	15 lk			4	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	1	3	3	4	1	4	3	3	3	3	
127	126 ravi	15 lk			3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	4	2	1	4	3	2	4	2	3	4	3	

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U
128	127	damang	15	lk	3	3	3	3	4	1	4	4	4	1	4	2	4	2	4	4	3
129	128	jonatan	16	lk	3	2	4	2	2	2	4	3	3	4	3	2	4	2	2	3	4
130	129	tomi	16	lk	3	2	3	3	3	3	4	2	4	1	3	4	4	2	2	3	4
131	130	irawan	15	lk	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	4	2	2	3	1
132	131	irham	13	lk	3	4	3	2	3	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	4
133	132	laode	15	lk	4	1	4	1	2	2	4	2	4	1	3	3	4	3	3	2	1
134	133	azmi	14	lk	3	3	3	1	2	3	1	3	4	1	2	2	4	1	2	3	4
135	134	wadiah	15	pr	3	3	4	2	4	2	3	3	4	1	2	3	4	1	3	3	4
136	135	fajar	15	lk	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	1	3	4	2	3	3	3
137	136	akhmad	14	lk	4	2	4	3	2	2	3	4	4	2	1	3	4	1	1	3	4
138	137	arif	14	lk	3	3	3	1	2	3	2	4	4	2	3	2	3	1	2	3	3
139	138	nina	14	pr	2	4	4	2	2	1	2	4	4	1	1	2	3	1	3	4	4
140	139	rahmia	14	pr	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	2	2	4	4
141	140	zhuha	16	lk	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
142	141	jefri	14	lk	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3
143	142	syafreza	15	lk	3	3	3	4	3	3	1	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3
144	143	devi	13	pr	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	4	3	2	3	3
145	144	sephia	14	pr	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	2	2	4	2	2	3	3
146	145	alfani	14	lk	3	3	4	2	2	1	3	3	3	1	4	4	4	2	3	3	3
147	146	rahmat	15	lk	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	1	3	4	2	3	3	3
148	147	habib	14	lk	3	3	4	2	2	2	3	2	3	1	1	2	4	2	1	3	2
149	148	daffa	14	lk	4	4	3	1	3	3	3	4	3	1	2	3	3	2	3	4	3
150	149	bara	14	lk	3	4	3	1	3	1	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3
151	150	angga	16	lk	3	3	4	2	2	3	4	2	4	1	2	3	4	2	3	4	4
152																					

## **REKAPITULASI DATA VARIABEL X2**



## Rekapitulasi data variabel x2

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	A
	no	nama	usia	jenis kel	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	item 18	item 19	item 20	item 21	jumlah	
1	1	desriana	15	pr	4	4	4	4	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	53	
2	2	ali	15	lk	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	70	
3	3	anita	15	pr	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	1	4	3	2	4	1	3	4	2	1	2	61	
4	4	aldi	14	lk	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	66	
5	5	said	13	lk	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59	
6	6	lukman	16	lk	4	4	3	4	2	2	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	61	
7	7	putri	14	pr	4	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	1	3	62	
8	8	ilham	14	lk	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	62	
9	9	ikhshan	13	lk	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58	
10	10	alfasha	13	lk	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	57	
11	11	annisa	13	pr	4	4	4	3	3	3	3	1	1	1	1	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	55	
12	12	githa	13	pr	3	3	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	57	
13	13	susanti	14	pr	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	54	
14	14	zidan	13	lk	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	55	
15	15	erlina	13	pr	4	4	4	3	2	2	2	2	1	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	56	
16	16	said agil	13	lk	3	4	1	4	2	2	2	2	2	3	2	4	4	2	4	2	2	2	2	4	3	56	
17	17	leni	13	pr	4	4	4	4	3	2	3	1	1	1	1	3	4	4	3	3	4	4	1	4	4	62	
18	18	aditya	13	lk	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	56	
19	19	pinya	13	pr	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	73	
20	20	sigit	13	lk	3	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	63	
21	21	ihza	13	lk	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	66	
22	22	lira	13	pr	4	4	4	4	2	1	2	4	1	3	4	4	4	3	2	1	3	4	3	2	4	63	
23	23	serma	14	pr	3	4	4	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	60	
24	24	ficki	13	lk	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	1	3	64	
25	25	dila	13	pr	4	4	3	4	3	1	2	2	1	3	1	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	60	
26	26	yuda	14	lk	4	3	3	3	1	2	3	3	1	3	3	2	3	1	4	3	2	2	3	2	3	54	
27	27	phia	14	pr	3	4	4	4	1	2	1	4	3	2	1	1	3	2	4	2	1	4	4	4	3	57	
28	28	selvia	14	pr	4	4	2	4	2	3	4	3	1	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	71	
29	29	ria	14	pr	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	62	
30	30	nurlela	13	pr	4	4	3	4	1	1	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	66	
31	31	nurhuda	13	lk	3	4	1	4	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	



	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	A
32	31	nurhuda	13	lk	3	4	1	4	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
33	32	fitri	13	pr	4	4	3	3	1	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	70
34	33	sisilia	14	pr	4	4	4	3	2	2	2	2	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	62	
35	34	bintang	15	lk	3	4	4	4	3	3	3	2	1	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	67	
36	35	chentya	13	pr	3	4	4	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	64	
37	36	elson	16	lk	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	69	
38	37	bela	13	pr	3	3	4	4	2	3	3	2	4	1	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	67	
39	38	narda	13	lk	4	4	3	4	2	3	3	3	1	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	70	
40	39	annisa	14	pr	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	71	
41	40	dimas	13	lk	4	4	3	2	2	3	3	1	2	2	1	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	59	
42	41	ryan	13	lk	4	4	4	4	3	3	4	2	1	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	68	
43	42	siti	13	pr	3	4	3	4	2	2	1	2	1	2	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	3	58	
44	43	zurima	13	pr	3	4	4	4	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	68	
45	44	siti nur	15	pr	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	61	
46	45	sumardi	14	lk	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	
47	46	miswano	13	lk	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	66	
48	47	nafiansy	13	lk	4	4	3	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	72	
49	48	jihan	15	pr	4	4	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	59	
50	49	luthfi	14	lk	4	4	3	4	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	64	
51	50	hendrik	15	lk	4	4	4	4	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2	1	4	58	
52	51	luci	14	pr	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	66	
53	52	sofyan	13	lk	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	54	
54	53	oina	15	pr	3	4	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	51	
55	54	kevin	15	lk	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58	
56	55	habil	15	lk	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	61	
57	56	supriadi	15	lk	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	67	
58	57	fatur	14	lk	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	
59	58	silvi	15	pr	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	72	
60	59	ricky	16	lk	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	
61	60	dodi	16	lk	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	58	
62	61	salsabili	14	pr	4	4	1	4	2	3	3	3	3	1	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	66	
63	62	sitn	16	lk	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	A
63	62	vitto	16	lk	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
64	63	yuda	15	lk	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	62
65	64	chantika	13	pr	3	3	1	4	3	1	2	2	1	2	2	4	4	3	2	1	2	4	3	4	2	53	
66	65	maykel	15	lk	3	3	3	4	1	1	3	3	1	3	2	2	4	4	3	3	2	4	2	2	1	54	
67	66	rizkymau	14	lk	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	1	4	4	1	4	4	66	
68	67	rizky	16	lk	4	4	3	4	2	2	3	2	3	3	1	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	63	
69	68	rian	15	lk	3	4	2	4	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	63	
70	69	risky	15	lk	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	75	
71	70	saputra	16	lk	4	4	4	4	1	2	3	1	4	1	2	3	4	3	3	1	2	3	1	4	3	57	
72	71	isma	15	pr	3	4	3	3	1	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	63	
73	72	sri	14	pr	4	4	3	4	1	3	4	2	3	3	1	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	66	
74	73	girandaa	14	pr	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	62	
75	74	sekar	15	pr	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	51	
76	75	dina	14	pr	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	67	
77	76	indra	15	lk	4	4	4	4	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	3	4	2	59	
78	77	nengsiar	16	pr	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	71	
79	78	adinda	14	pr	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	64	
80	79	wanda	14	lk	4	4	4	4	1	1	3	2	1	3	3	3	4	3	4	4	1	4	4	1	1	59	
81	80	rusni	15	pr	4	4	4	4	1	1	4	1	4	2	1	4	4	2	4	1	3	4	4	3	4	63	
82	81	ayu	15	pr	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	
83	82	winda	14	pr	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	62	
84	83	yuliana	14	pr	3	4	2	4	3	2	3	1	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	64	
85	84	wahyudi	15	lk	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	67	
86	85	bunga	15	pr	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	79	
87	86	abdul	15	lk	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	67	
88	87	putri	14	pr	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	62	
89	88	ahmad	15	lk	4	4	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3	63	
90	89	rizki	15	lk	4	4	4	4	3	1	2	4	2	4	1	4	1	1	4	1	4	3	4	3	3	61	
91	90	agus	15	lk	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	64	
92	91	desi	15	pr	4	4	2	4	2	2	4	1	1	2	2	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	59	
93	92	raihan	14	lk	4	4	4	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	60	
94	93	syahri	14	lk	4	4	4	4	1	2	2	2	1	2	3	3	4	2	2	1	2	3	3	2	4	55	

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	A
94	93	syahri	14	lk		4	4	4	4	1	2	2	2	1	2	3	3	4	2	2	1	2	3	3	2	4	55
95	94	anjani	16	lk		4	4	4	4	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	63
96	95	irfan	15	lk		4	4	4	4	3	3	4	3	1	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75
97	96	eby	14	lk		3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	62
98	97	erna	14	lk		4	4	2	4	1	1	2	3	3	4	2	2	2	3	4	4	3	3	2	2	2	57
99	98	yeni	14	pr		4	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	70
100	99	heni	15	pr		4	4	4	4	3	2	2	1	3	1	1	4	4	3	2	1	4	4	4	2	4	61
101	100	zikri	14	lk		4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	64
102	101	agung	14	lk		3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	62
103	102	dianti	14	pr		4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	1	3	4	2	4	3	62
104	103	ibnu	14	lk		4	4	4	4	1	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	74
105	104	alfrido	15	lk		3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	57
106	105	yulia	14	pr		3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	1	66
107	106	hafizi	15	lk		4	4	4	4	1	2	3	2	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	69
108	107	wisnu	16	lk		4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	71
109	108	reza	16	lk		2	2	3	2	1	1	4	1	3	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	2	4	44
110	109	ema	15	pr		2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	61
111	110	dwi	14	lk		4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	71
112	111	riskinur	16	pr		1	4	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	54
113	112	fikri	15	lk		4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	74
114	113	fazly	14	lk		4	4	2	4	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	4	1	2	4	3	3	3	57
115	114	ambok	15	lk		4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	63
116	115	ramadha	14	lk		4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	57
117	116	tegar	14	lk		4	4	3	4	1	1	2	2	1	2	1	3	3	2	4	1	2	2	2	1	2	47
118	117	adityadw	15	lk		4	4	2	4	2	3	2	2	1	3	1	4	4	3	4	3	4	4	2	2	1	59
119	118	khoirul	15	lk		4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	68
120	119	saddam	15	lk		2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	50
121	120	asriyudi	15	lk		3	4	3	4	1	2	2	4	3	2	3	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	62
122	121	rahayu	14	pr		3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	69
123	122	sandra	13	pr		3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	66
124	123	nur	14	pr		3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	65
125	124	jeni	15	pr		4	4	4	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	63

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W
124	123	nur	14	pr	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3
125	124	leni	15	pr	4	4	4	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2
126	125	rahmad	15	lk	4	4	4	4	2	3	3	2	1	1	3	3	3	4	3	4	3	4	3
127	126	ravi	15	lk	4	4	4	4	2	2	3	2	1	2	2	4	4	2	4	4	4	4	1
128	127	damang	15	lk	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4
129	128	jonatan	16	lk	3	4	4	4	2	2	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2
130	129	tomi	16	lk	4	4	3	3	1	2	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
131	130	irawan	15	lk	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3
132	131	irham	13	lk	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3
133	132	laode	15	lk	4	4	4	4	3	3	4	2	1	2	2	3	4	4	4	1	4	4	3
134	133	azmi	14	lk	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3
135	134	wadiah	15	pr	4	4	3	4	4	3	4	3	1	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4
136	135	fajar	15	lk	4	4	1	4	3	2	3	1	1	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3
137	136	akhmad	14	lk	4	4	3	4	2	1	2	2	1	2	3	4	3	2	3	2	2	4	2
138	137	arif	14	lk	4	4	3	4	3	1	2	1	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3
139	138	nina	14	pr	4	4	4	4	1	2	2	3	3	3	1	4	4	3	4	2	2	3	4
140	139	rahmia	14	pr	4	4	2	4	2	2	2	4	3	4	2	3	4	3	4	1	2	3	2
141	140	zhuha	16	lk	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
142	141	jefri	14	lk	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3
143	142	syafreza	15	lk	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	1	3	3
144	143	devi	13	pr	3	3	3	4	2	1	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3
145	144	sephia	14	pr	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	2	4	3	3
146	145	alfani	14	lk	4	4	1	4	3	2	3	1	1	1	3	2	2	2	4	2	2	3	2
147	146	rahmat	15	lk	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3
148	147	habib	14	lk	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3
149	148	daffa	14	lk	3	3	1	3	3	3	3	1	2	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3
150	149	bara	14	lk	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	1	2
151	150	angga	16	lk	4	4	3	4	2	1	2	1	3	1	2	3	3	2	3	1	2	2	1

## **REKAPITULASI DATA VARIABEL Y**



## Rekapitulasi data variabel Y

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	A
1	no	nama	usia	jenis kel	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	item 18	item 19	item 20	item 21	item 22	item
2	1	desriana	15	pr	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	
3	2	ali	15	lk	3	2	3	1	4	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	
4	3	anita	15	pr	4	2	1	1	2	1	2	3	3	2	4	2	2	2	4	4	1	1	1	3	2	3	
5	4	aldi	14	lk	3	2	3	2	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	
6	5	said	13	lk	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	
7	6	lukman	16	lk	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	
8	7	putri	14	pr	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	1	2	2	3	3	3	
9	8	ilham	14	lk	2	2	3	2	4	2	2	2	2	1	4	3	3	3	2	3	1	2	2	2	3	1	
10	9	ikhsan	13	lk	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	
11	10	alfasha	13	lk	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	
12	11	annisa	13	pr	4	2	3	2	4	2	4	2	3	2	4	2	2	3	4	3	1	1	2	2	2	2	
13	12	githa	13	pr	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	
14	13	susanti	14	pr	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	
15	14	zidan	13	lk	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	
16	15	erlina	13	pr	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	
17	16	said agil	13	lk	2	3	3	1	3	1	4	3	3	1	4	1	1	1	3	4	4	3	4	4	3	1	
18	17	leni	13	pr	4	3	3	3	4	3	3	1	3	2	4	4	3	3	3	4	1	1	2	4	4	3	
19	18	aditya	13	lk	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	
20	19	pinya	13	pr	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	1	1	3	1	4	1	2	1	1	3	
21	20	sigit	13	lk	4	3	4	2	4	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	2	1	3	4	4	2	
22	21	ihza	13	lk	3	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	
23	22	lira	13	pr	4	2	2	1	1	1	3	1	3	4	4	4	3	2	2	4	1	4	4	4	4	3	
24	23	serna	14	pr	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	
25	24	ficki	13	lk	4	1	3	1	2	2	1	1	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	
26	25	dila	13	pr	3	2	3	1	3	3	2	1	2	2	4	1	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	
27	26	yuda	14	lk	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	1	3	4	3	2	
28	27	phia	14	pr	3	2	4	1	4	3	3	1	3	3	4	3	2	1	3	4	2	1	4	1	3	3	
29	28	selvia	14	pr	4	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	1	3	4	1	1	3	3	3	1	
30	29	ria	14	pr	3	1	2	1	3	3	1	1	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	1	2	
31	30	nurlela	13	pr	3	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	2	
32	31	nurbuda	13	lk	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	A
32	31	nurhuda	13	lk		3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	
33	32	fitri	13	pr		4	3	2	1	1	2	1	3	2	2	2	3	1	1	3	1	2	2	2	1	1	
34	33	sisilia	14	pr		3	2	3	1	3	2	3	2	1	2	2	1	3	2	3	2	1	2	3	2	3	3
35	34	bintang	15	lk		2	3	2	2	2	3	1	3	2	4	3	3	2	3	2	3	1	1	1	3	4	1
36	35	chentya	13	pr		3	2	3	2	3	3	1	2	2	1	3	2	1	2	1	3	1	1	1	2	2	2
37	36	elson	16	lk		3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	2	3
38	37	bela	13	pr		3	2	3	1	4	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	1	4	2
39	38	narda	13	lk		3	2	4	2	4	3	1	1	3	2	4	2	2	3	2	2	1	1	1	1	4	2
40	39	annisa	14	pr		4	2	3	2	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	3	1	1	2	3	4	3
41	40	dimas	13	lk		3	1	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	1	2	3	2	3	1
42	41	ryan	13	lk		4	2	3	1	4	4	1	1	1	1	3	1	3	1	2	4	1	1	1	2	2	1
43	42	siti	13	pr		3	2	3	1	4	3	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	4	2	3	4	2	2
44	43	zurima	13	pr		3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	3	1	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2
45	44	siti nur	15	pr		3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2
46	45	sumardi	14	lk		3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2
47	46	miswanc	13	lk		3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3
48	47	nafiansy	13	lk		3	1	3	1	3	2	1	1	1	1	3	3	1	1	2	3	1	1	1	2	3	1
49	48	jihan	15	pr		3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2
50	49	luthfi	14	lk		3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	1	1
51	50	hendrik	15	lk		3	3	4	2	2	1	2	3	4	2	4	3	3	2	3	3	2	1	3	4	2	1
52	51	luci	14	pr		4	1	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	4
53	52	sofyan	13	lk		3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2
54	53	oina	15	pr		3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2
55	54	kevin	15	lk		3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2
56	55	habil	15	lk		3	3	3	2	2	4	1	2	2	3	3	3	1	3	1	3	2	1	2	1	3	2
57	56	supriadi	15	lk		3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	4	2	2	3	3	3	1	1	3	3	3	2
58	57	fatur	14	lk		3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	1
59	58	silvi	15	pr		3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	1	1	2	4	3	2
60	59	ricky	16	lk		2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2
61	60	dodi	16	lk		3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	4	3	2	3	3	3	1	1	3	3	2	3
62	61	salsabilt	14	pr		3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3
63	62	sitn	16	lk		2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	A
63	62	vitto	16	lk	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	
64	63	yuda	15	lk	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	1	1	1	3	4	2	4	2	1	2	
65	64	chantika	13	pr	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	
66	65	maykel	15	lk	4	4	4	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	
67	66	rizkymau	14	lk	4	2	4	3	2	3	2	1	1	3	1	1	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	
68	67	rizky	16	lk	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	1	2	2	3	3	2	
69	68	rian	15	lk	4	1	3	2	3	2	4	2	3	2	4	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	1	
70	69	risky	15	lk	3	1	3	2	3	2	1	1	3	2	3	1	2	2	2	3	1	1	2	3	4	2	
71	70	saputra	16	lk	3	2	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	2	4	3	2	4	4	3	2	4	2	
72	71	isma	15	pr	2	4	3	1	2	2	3	2	1	3	4	3	2	3	4	2	1	3	4	3	4	2	
73	72	sri	14	pr	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	4	2	4	4	2	1	2	4	3	3	1	
74	73	girandaa	14	pr	3	3	3	1	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	1	1	2	3	3	2	
75	74	sekar	15	pr	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	
76	75	dina	14	pr	3	2	3	1	2	2	2	2	3	1	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	
77	76	indra	15	lk	4	1	3	2	3	4	3	2	2	4	2	3	4	1	3	3	1	1	2	2	2	2	
78	77	nengsiar	16	pr	4	1	2	2	3	3	1	1	1	4	4	1	2	3	4	2	1	1	1	1	1	1	
79	78	adinda	14	pr	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	
80	79	wanda	14	lk	4	2	3	2	2	1	1	1	1	1	4	3	4	1	1	4	1	1	3	1	3	1	
81	80	rusni	15	pr	3	1	4	1	1	3	4	1	4	1	4	4	1	1	3	4	1	1	1	4	1	1	
82	81	ayu	15	pr	4	3	3	2	4	2	1	1	3	2	2	1	1	1	1	4	1	3	3	2	2	1	
83	82	winda	14	pr	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	
84	83	yuliana	14	pr	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	1	
85	84	wahyudi	15	lk	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	1	1	3	1	1	2	1	3	1	
86	85	bunga	15	pr	3	3	2	1	3	3	2	1	1	1	3	2	2	1	3	1	4	1	3	2	3	3	
87	86	abdul	15	lk	4	3	3	1	3	4	3	2	1	3	3	2	1	2	3	2	1	2	2	2	3	1	
88	87	putri	14	pr	4	3	3	3	3	3	3	1	4	2	4	1	1	3	3	1	4	1	2	2	4	2	
89	88	ahmad	15	lk	3	4	2	4	3	3	2	1	2	4	3	4	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	
90	89	rizki	15	lk	1	1	4	4	4	4	1	2	2	1	1	3	2	4	1	4	1	1	1	3	1	1	
91	90	agus	15	lk	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	
92	91	desi	15	pr	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	
93	92	raihan	14	lk	3	2	3	1	2	2	1	3	2	3	3	3	2	1	1	3	1	1	1	2	3	1	
94	93	suhri	14	lk	4	2	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	1	3	4	3	2	2	4	3	4	3	



	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	A
94	93 syahri	14 lk			4	2	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	1	3	4	3	2	2	4	3	4	3	
95	94 anjani	16 lk			4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	
96	95 irfan	15 lk			4	3	2	2	3	4	1	1	1	1	4	1	2	2	3	3	1	1	1	2	3	2	
97	96 eby	14 lk			3	2	3	2	4	3	3	1	4	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	
98	97 erna	14 lk			4	1	4	1	2	3	1	2	3	4	2	3	1	3	3	4	1	1	1	1	3	2	
99	98 yeni	14 pr			3	1	3	3	4	3	3	1	4	1	3	2	2	1	3	3	1	2	2	3	2	2	
100	99 heni	15 pr			2	3	2	2	4	4	4	1	2	3	4	4	3	1	1	2	1	4	3	3	1	2	
101	100 zikri	14 lk			4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	
102	101 agung	14 lk			3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	
103	102 dianti	14 pr			4	2	4	3	4	2	4	2	3	3	2	2	2	1	2	3	1	2	3	2	3	3	
104	103 ibnu	14 lk			3	2	3	1	3	2	3	1	2	1	3	3	3	1	3	3	1	1	3	1	3	3	
105	104 alfrido	15 lk			3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	
106	105 julia	14 pr			3	1	2	1	4	3	1	1	3	1	3	1	2	2	2	3	1	2	2	1	2	1	
107	106 hafizi	15 lk			3	2	3	4	1	4	2	2	4	3	2	1	2	2	1	4	2	1	2	3	4	2	
108	107 wisnu	16 lk			3	2	3	1	3	4	2	3	1	3	3	4	2	3	3	2	2	1	2	4	2	3	
109	108 reza	16 lk			4	2	3	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	3	1	2	4	4	4	4	
110	109 ema	15 pr			3	2	3	2	1	1	2	1	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	1	
111	110 dwi	14 lk			3	1	3	1	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	1	
112	111 riskinur	16 pr			4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	1	1	2	
113	112 fikri	15 lk			2	1	3	2	1	2	2	1	3	1	3	3	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	
114	113 fazly	14 lk			4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	2	3	1	1	1	3	4	2	
115	114 ambok	15 lk			4	2	3	3	2	2	2	3	1	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	
116	115 ramadha	14 lk			2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	
117	116 tegar	14 lk			4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	2	3	3	4	1	4	4	4	3	1	
118	117 adityadw	15 lk			2	1	3	2	3	1	4	1	2	1	4	2	2	2	2	3	1	1	1	1	2	1	
119	118 khoirul	15 lk			2	2	2	2	3	1	2	2	1	4	3	3	2	2	2	3	1	1	2	3	3	1	
120	119 saddam	15 lk			2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	
121	120 asriyudi	15 lk			4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	2	
122	121 rahayu	14 pr			2	1	2	2	3	2	1	1	2	3	3	2	1	2	1	3	1	1	2	1	2	1	
123	122 sandra	13 pr			3	2	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	1	1	2	
124	123 nur	14 pr			3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	
125	124 leni	15 pr			4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	1	3	3	3	3	2	

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W
124	123	nur	14 pr		3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2
125	124	leni	15 pr		4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	1	3	3
126	125	rahmad	15 lk		3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	1	3	2	4	2	3	2	1	4
127	126	ravi	15 lk		4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	4	3
128	127	damang	15 lk		4	3	3	1	3	1	1	2	2	4	4	3	2	4	1	4	2	4	3
129	128	jonatan	16 lk		3	1	2	2	2	4	3	1	3	2	4	2	2	2	3	4	1	1	3
130	129	tomi	16 lk		3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	3	1	1	1
131	130	irawan	15 lk		3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3
132	131	irham	13 lk		3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2
133	132	laode	15 lk		3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	2	4	4	4	4	1	4	4
134	133	azmi	14 lk		3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2
135	134	wadiah	15 pr		3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	1	3	3	1	3	3
136	135	fajar	15 lk		2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2
137	136	akhmad	14 lk		3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	1	3	4	1	1	3
138	137	arif	14 lk		3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2
139	138	nina	14 pr		3	2	3	3	3	3	2	3	1	1	4	3	1	2	3	3	1	3	2
140	139	rahmia	14 pr		4	3	2	2	4	3	2	1	2	1	2	3	3	3	3	2	1	2	3
141	140	zhuha	16 lk		3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2
142	141	jefri	14 lk		3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2
143	142	syafreza	15 lk		2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	3	2	1	1
144	143	devi	13 pr		3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2
145	144	sephia	14 pr		3	3	3	3	4	4	2	1	3	1	4	1	2	1	3	3	2	3	2
146	145	alfani	14 lk		2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3
147	146	rahmat	15 lk		3	2	3	1	3	2	3	1	2	1	3	3	3	1	3	3	1	1	3
148	147	habib	14 lk		3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3
149	148	daffa	14 lk		4	2	4	1	4	3	3	1	3	1	4	3	3	2	4	2	1	2	3
150	149	bara	14 lk		4	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	1
151	150	angga	16 lk		2	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3



# **UJI ASUMSI & UJI HIPOTESIS**

## 1. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		150
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	9.27794169
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.053
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.704
Asymp. Sig. (2-tailed)		.704

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## 2. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.398 <sup>a</sup>	.159	.147	9.341	.159	13.873	2	147	.000	1.916

a. Predictors: (Constant), kelekatan kpd ortu, kematangan emosi

b. Dependent Variable: perilaku agresif

### 3. Uji Linieritas

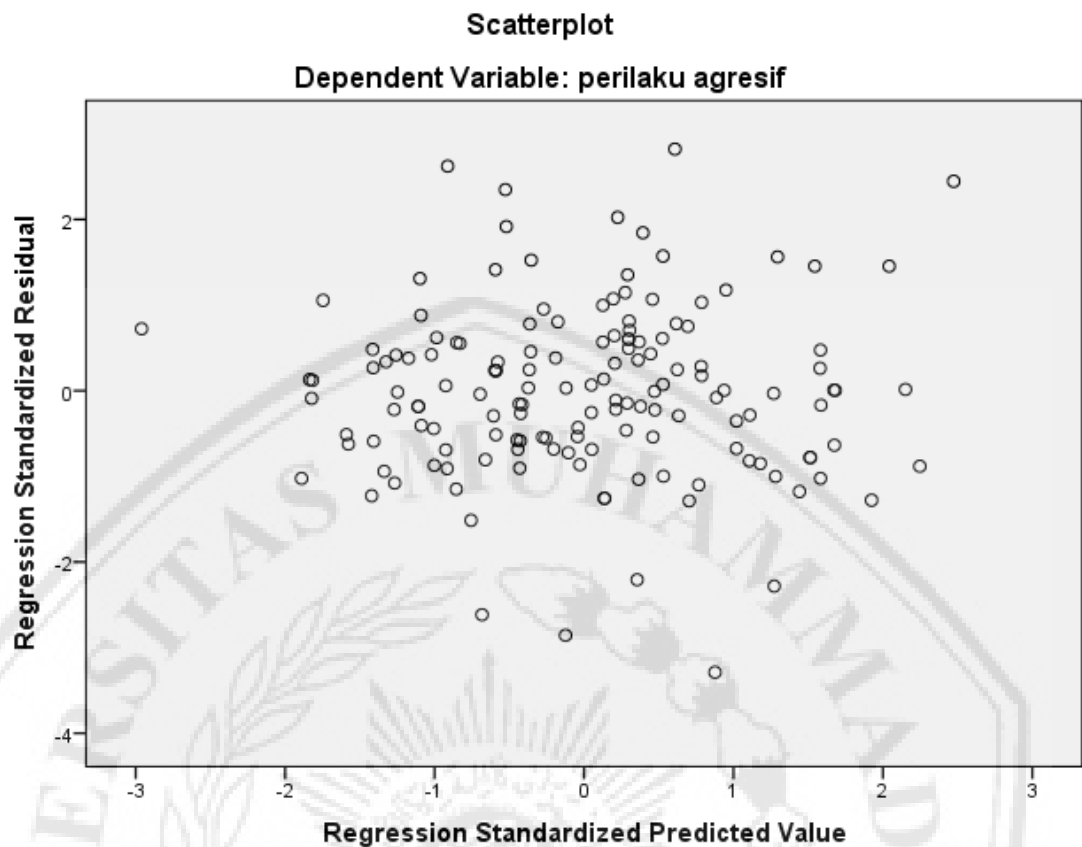
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
perilaku agresif * kematangan emosi	(Combined )	4960.506	33	150.318	1.695	.021
	Between Groups	1909.552	1	1909.552	21.534	.000
	Linearity	3050.953	32	95.342	1.075	.378
	Deviation from Linearity	10286.268	116	88.675		
	Within Groups	15246.773	149			
	Total					

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
perilaku agresif * kelekatan kpd ortu	(Combined)	3938.744	29	135.819	1.441	.089
	Between Groups	1746.101	1	1746.101	18.530	.000
	Linearity	2192.643	28	78.309	.831	.708
	Deviation from Linearity	11308.029	120	94.234		
	Within Groups	15246.773	149			
	Total					

#### 4. Uji Heterokedasitas



#### 5. Uji Multikolinier

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	kematangan emosi	.738	1.355
	kelekatan kpd ortu	.738	1.355

a. Dependent Variable: perilaku agresif

## 6. Uji Hipotesis X1 ke Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	118.482	10.087		11.746	.000
	kematangan emosi	-.465	.101	-.354	-4.603	.000

a. Dependent Variable: perilaku agresif

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.354 <sup>a</sup>	.125	.119	9.493

a. Predictors: (Constant), kematangan emosi

b. Dependent Variable: perilaku agresif

## 7. Uji Hipotesis X2 ke Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	105.211	7.588		13.865	.000
	kelekatan kpd ortu	-.532	.122	-.338	-4.375	.000

a. Dependent Variable: perilaku agresif

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.338 <sup>a</sup>	.115	.109	9.551

a. Predictors: (Constant), kelekatn kpd ortu

b. Dependent Variable: perilaku agresif

## 8. Uji Hipotesis X1 dan X2 ke Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2420.823	2	1210.412	13.873	.000 <sup>b</sup>
Residual	12825.950	147	87.251		
Total	15246.773	149			

a. Dependent Variable: perilaku agresif

b. Predictors: (Constant), kematangan emosi, kelekatan kpd ortu

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.398 <sup>a</sup>	.159	.147	9.341

a. Predictors: (Constant), kematangan emosi, kelekatan kpd ortu

b. Dependent Variable: perilaku agresif

## Deskripsi variabel

**Statistics**

		kematangan emosi	kelekatan kpd ortu	perilaku agresif
N	Valid	150	150	150
	Missing	0	0	0
Mean		99.49	62.11	72.19
Median		100.00	62.00	72.00
Mode		107	62	72
Std. Deviation		7.694	6.439	10.116
Variance		59.191	41.457	102.327
Minimum		73	44	45
Maximum		119	79	105
Sum		14924	9317	10828
Percentiles	25	94.75	57.75	66.00
	50	100.00	62.00	72.00
	75	106.00	66.00	78.25



# **DOKUMENTASI**







